



**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
DITINJAU DARI PEMBERIAN SYAIR LAGU  
DI TK TARBIYATUL ATHFAL KRAPYAK JEPARA**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh :  
Dyah Fachriyyati  
NIM 1601411023

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

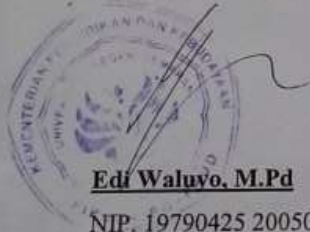
Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PG PAUD



**Edi Waluyo, M.Pd**

NIP. 19790425 200501 1 001

Pembimbing



**R. Agustinus Arum E.N, S.Pd.,M.Sn**

NIP. 19800828 201012 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau Dari Pemberian Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara” telah dipertahakan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

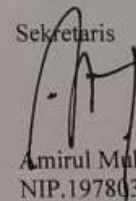
Tanggal : 26 Agustus 2015

Panitia Ujian Skripsi,



Drs. Budiyono, M.S  
NIP. 19631209 198703 1 002

Sekretaris



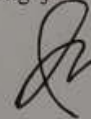
Amirul Mukminin, M.Kes  
NIP.19780330 200501 1 001

Ketua Penguji/  
Penguji I



Amirul Mukminin, M.Kes  
NIP.19780330 200501 1 001

Anggota Penguji/  
Penguji II



Drs. Khamidun, M.Pd  
NIP. 19671216 199903 1 002

Anggota Penguji/  
Penguji III,



R. Agustinus Arum Eka Nugrogo, S.Pd, M.Sn  
NIP. 19800828 201012 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa isi skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Agustus 2015



Dyah Fachriyyati  
NIM 1601411023

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. *Semua harapan akan terwujud jika ada niat, kerja keras, dan do'a*
2. *Sesungguhnya ALLAH tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya sendiri (Q.S Arra'ad: 11)*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Abah Fachruddin dan Ibu Harimurti, terima kasih untuk support dan do'a di setiap sujud kalian.
2. Najma Hastuti adikku tercinta yang selalu menemaniku sampai akhir pembuatan skripsi ini.
3. Habib Rahman, lelaki yang selalu sabar memberi semangat dan pendengar keluh kesahku selama ini.
4. Sahabatku Husna, Lala, Fifah, Oktari, Dinar, Pipit, Haima, Desi, Fitriana, Afif, Arif, dan Toyib atas motivasinya.
5. Teman-teman PG-PAUD 2011, terimakasih semangatnya.
6. Teman-teman Kos Tazmania: Mbak Raeni, Efrida, Ana, Tina, Najma, Nina, Ood, Alfi, Nanik, Ajeng, Angel, Dian.
7. Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT, atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya, peneliti diberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau Dari Pemberian Syair Lagu Anak di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara”. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing R. Agustinus Arum E.N, S.Pd.,M.Sn yang dengan bijaksana, penuh perhatian dan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

Berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih secara tulus kepada :

1. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Edi Waluyo, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UNNES yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. R. Agustinus Arum E.N, S.Pd.,M.Sn., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, memberikan motivasi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah menyampaikan ilmunya kepada penulis.

5. Kepala sekolah dan segenap guru TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara yang telah memberikan izin penelitian.
6. Siswa-siswi Kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Krapyak atas waktu dan bantuannya.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Penulis

## ABSTRAK

Fachriyyati, Dyah. 2015. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau dari Pemberian Syair Lagu Anak di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara*. Skripsi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing R. Agustinus Arum E.N, S.Pd.,M.Sn.

Kata Kunci: pemberian syair lagu anak, perkembangan sosial emosional, TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara.

Memperhatikan bahwa dunia anak relevan dengan bentuk alunan lagu, maka lagu anak menjadi berperan dalam proses edukasi anak. Secara anatomis, lagu dapat dibedakan dalam beberapa dimensi, yaitu lagu sebagai bahasa hiburan, sarana pendidikan dan informatif. Tiga karakter dasar sebuah lagu inilah yang menjadi dasar bagi peran akomodatif anak. Intensitas pengenalan lagu, baik dari media maupun peran orangtua, menjadi penting bagi proses pendidikan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan sosial emosional anak TK Tarbiyatul Athfal Krapyak setelah diberikan treatment menggunakan syair lagu anak.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siwi TK Tarbiyatul Athfal Krapyak berjumlah 123 siswa. Pengambilan sampel di kelompok A berjumlah 23 pada kelompok eksperimen dan 21 pada kelompok kontrol dan menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu seluruh kelas A1 dengan jumlah siswa 21 anak dan A2 dengan jumlah siswa 23 anak. Hasil penelitian terdapat peningkatan pada perkembangan sosial emosional anak, terlihat dari persentase peningkatan untuk kelompok eksperimen sebesar 26,97%.

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,849$  dengan  $sig = 0,007$  jadi  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan ada perbedaan skor rata-rata kemampuan sosial emosional anak usia dini di TK Tarbiyatul athfal Krapyak Jepara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi treatment yang berbeda, dimana kelompok kontrol yang diberi treatment syair lagu anak memiliki kemampuan sosial emosional yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan treatment syair lagu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian syair lagu anak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian .....	10
1.4    Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1    Deskripsi Teori .....	12
2.1.1 Musik Untuk Kecerdasan .....	12
2.1.2 Syair Lagu untuk Anak .....	22
2.1.3 Perkembangan Emosi Anak .....	26
2.1.4 Perkembangan Sosial Anak .....	35
2.2    Penelitian Sebelumnya .....	46
2.3    Kerangka Berfikir .....	50
2.4    Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1    Metode Khusus Penelitian .....	53
3.2    Variabel Penelitian .....	55
3.3    Definisi Operasional .....	56
3.4    Subjek Penelitian .....	58
3.4.1 Populasi .....	58
3.4.2 Sampel .....	59

3.5	Instrumen Penelitian .....	59
3.5.1	Uji Coba Instrumen .....	61
3.6	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	61
3.6.1	Validitas .....	61
3.6.2	Reliabilitas .....	65
3.7	Waktu dan Tempat Penelitian .....	66
3.8	Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.8.1	Observasi .....	66
3.8.2	Angket .....	67
3.8.3	Dokumentasi .....	67
3.9	Teknik Analisis Data .....	67
3.9.1	Analisis Data Populasi .....	69
3.9.1.1	Uji Normalitas .....	69
3.9.1.2	Uji Homogenitas .....	69
3.9.2	Analisis Tahap Awal .....	70
3.9.2.1	Uji Normalitas .....	70
3.9.2.2	Uji Homogenitas .....	71
3.9.3	Analisis Tahap Akhir .....	71
3.9.3.1	Uji Normalitas .....	71
3.9.3.2	Uji Homogenitas .....	71
3.9.4	Uji Hipotesis .....	71

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	72
4.1.1	Perkembangan Emosional Anak .....	73
4.1.2	Perkembangan Sosial Anak .....	74
4.2	Deskripsi Data Penelitian .....	75
4.2.1	Uji Normalitas .....	79
4.2.2	Uji Homogenitas .....	79
4.2.3	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kelompok Eksperimen dengan kelompok kontrol (Uji Hipotesis 1) .....	80
4.2.4	Uji Perbedaan Dua Rata-rata	

	Kelompok Eksperimen antara Data Pre-Test dan Data Post-Test (Uji Hipotesis 2) .....	82
4.2.5	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kelompok Kontrol antara Data Pre-Test dan Data Post-Test (Uji Hipotesis 3) .....	83
4.2.6	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Post-Test antara Kelompok Eksperimen dengan kelompok kontrol (Uji Hipotesis 4) .....	85
4.2.7	Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak .....	86
4.3	Pembahasan .....	87
4.4	Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB 5 PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	92
5.2	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		95
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	51

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1	Pola desain eksperimen ..... 54
3.2	Variabel kecerdasan emosi dan sosial anak ..... 56
3.3	Validitas instrumen kecerdasan sosial dan emosional anak .. 63
4.1	Daftar nama pengajar di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak .... 73
4.2	Deskriptif data pre-test eksperimen ..... 76
4.3	Deskriptif data pre-test kontrol ..... 76
4.4	Sebaran kemampuan sosial emosional anak Kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan ..... 77
4.5	Sebaran kemampuan sosial emosional anak Kelompok kontrol setelah diberi perlakuan ..... 78
4.6	Hasil perhitungan uji normalitas data penelitian ..... 79
4.7	Uji homogenitas ..... 80
4.8	Uji perbedaan dua rata-rata data pre-test ..... 81
4.9	Uji paired sampel t-test kelompok eksperimen ..... 82
4.10	Uji paired sampel t-test kelompok kontrol ..... 83
4.11	Uji perbedaan dua rata-rata data post-test ..... 85
4.12	Peningkatan kemampuan sosial emosional ..... 87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kisi-kisi Instrumen .....	97
2.	Instrumen Uji Coba .....	99
3.	Tabulasi Data Uji Coba .....	105
4.	Hasil Validitas dan Reliabilitas ..... 106	
5.	Instrumen Penelitian .....	119
6.	Rencana Kegiatan Harian .....	124
7.	Daftar Responden .....	154
8.	Tabulasi Data Kelompok Ekperimen ..... 156	
9.	Tabulasi Data Kelompok Kontrol ..... 157	
10.	Uji Normalitas .....	158
11.	Uji homogenitas .....	159
12.	Hasil Perhitungan .....	159
13.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	163
14.	Surat Ijin Penelitian .....	164

15.	Surat Telah Melakukan Penelitian .....	165
16.	Dokumentasi Kegiatan.....	166
17.	Daftar Syair Lagu Anak .....	170

# BAB 1

## PENDAHULAN

### 1.1 Latar Belakang

Hurlock (2002: 261) masa kanak-kanak awal sering disebut “Usia Pragang” (*Pregang Age*). Pada masa ini, sejumlah hubungan yang dilakukan anak dengan anak lain meningkat dan sebagian menentukan bagaimana gerak maju perkembangan sosial mereka. Anak-anak yang mengikuti pendidikan prasekolah (*Nursery school, Day Care Centre, Kindergarten*) biasanya mempunyai sejumlah besar hubungan sosial yang telah ditentukan dengan anak-anak yang umurnya sebaya. Anak yang mengikuti pendidikan prasekolah melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan prasekolah. Alasannya adalah mereka dipersiapkan secara lebih baik untuk melakukan partisipasi yang aktif dalam kelompok dibandingkan dengan anak-anak yang aktifitas sosialnya terbatas dengan anggota keluarga dan anak-anak dari lingkungan tetangga terdekat.

Amandemen UUD 1945 pasal 28 ayat 2 dinyatakan bahwa “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.



Anak usia taman kanak-kanak sangat tertarik pada rekan-rekannya. Dengan menetapkan hubungan produktif, sosial positif dan hubungan kerja dengan anak-anak lain yang sebaya memberikan pondasi bagi pengembangan rasa kompetensi sosial. Proses sosial emosi melibatkan perubahan dalam hubungan seseorang dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan dalam kepribadian. Senyum seorang anak karena sentuhan ibu, serangan anak laki-laki pada teman bermainnya, semua itu mencerminkan perkembangan sosial emosi.

Karena emosi memainkan peran yang sedemikian penting dalam kehidupan, maka penting diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial. Sulit mempelajari emosi anak-anak karena informasi tentang aspek emosi yang subjektif hanya dapat diperoleh dengan cara introspeksi, sedangkan anak tidak dapat menggunakan cara tersebut dengan baik karena mereka masih berusia sangat muda.

Diakui adanya kemungkinan perbedaan genetik dalam emosionalitas. Berbagai bukti menunjukkan bahwa kondisi lingkungan juga ikut berpengaruh terhadap perbedaan itu. Menurut penelitian yang ada anak-anak yang dibesarkan di dalam lingkungan yang berupa konflik secara verbal dan penuh tekanan terus menerus untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan orangtua yang terlalu tinggi dapat berkembang menjadi orang-orang yang tegang, gugup, dan tinggi emosionalitasnya. Sulit untuk mempelajari reaksi emosi melalui pengamatan terhadap ekspresi yang nampak, terutama ekspresi wajah dan tindakan yang berkaitan dengan

berbagai emosi, karena anak-anak suka menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial.

Melalui perubahan mimik wajah dan fisik yang menyertai emosi, anak-anak dapat mengkomunikasikan perasaan mereka kepada orang lain dan mengenal berbagai jenis perasaan orang lain. Semua emosi, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, mendorong interaksi sosial. Melalui emosi anak belajar cara mengubah perilaku agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan ukuran sosial.

Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat memerlukan tiga proses. Masing-masing proses terpisah dan sangat berbeda satu sama lain tetapi saling berkaitan, sehingga kegagalan dalam satu proses akan menurunkan kadar sosialisasi individu.

Kegiatan utama yang banyak digunakan untuk pengajaran musik permulaan ini ialah kegiatan bernyanyi. Hampir semua kegiatan pengalaman musik selanjutnya bertitik tolak dari lagu-lagu yang sudah dinyanyikan. Di samping itu kegiatan bernyanyi ini memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menggunakan suara mereka sebagai alat musik yang ekspresif.

*“Musik adalah kecerdasan bawaan yang siap diungkap pada usia dini”* Jean Piaget (Rahardjo, 2006). Secara harfiah membuktikan bahwa musik dapat mengubah struktur otak yang sedang berkembang pada anak dan dapat meredakan ketegangan, mendorong interaksi sosial, merangsang perkembangan bahasa serta memperbaiki keterampilan motorik di

kalangan anak-anak. Ketika anak itu tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakrabannya dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya yang baru separuh dipahami dan membantunya belajar mengekspresikan perasaannya.

Anak pada usia prasekolah atau TK (4-6 tahun) sudah mampu mengendalikan perasaan atau emosinya. Dilihat dari perkembangan perkembangan sosial emosionalnya anak usia TK, anak-anak sudah memiliki kesadaran tentang aktivitas yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan dalam kaitannya dengan orang lain dan dirinya sendiri. Perkembangan sosial emosional anak harus diperhatikan sejak dini. Anak tidak cerdas otaknya (IQ) saja tetapi cerdas dalam mengelola sosial emosionalnya juga. Dengan demikian, anak dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya kelak.

Aktivitas bermusik seperti mendengarkan musik dan bernyanyi menjadi sebuah proses yang berarti bagi anak maka diperlukan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Beberapa hal penting berkaitan dengan kemampuan guru tersebut antara lain menyangkut masalah: (1) kemampuan menentukan kegiatan pengalaman musik yang sesuai dengan tema pembelajaran dan aspek pengembangan yang ada di Taman Kanak-Kanak; (2) kemampuan merancang bentuk kegiatan pengalaman musik yang akan dilakukan; (3) kemampuan menentukan jenis karya musik dan lagu model yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran; dan (4) kreatifitas guru dalam mengembangkan dan berkreasi musik.

Aktivitas musik merupakan bagian penting dalam program pendidikan taman kanak-kanak. Dalam buku *Mother Play and Nursery Songs*, Froebel seorang tokoh Bapak Taman Kanak-kanak percaya terhadap nilai-nilai pengalaman musikal bagi anak-anak (Bayless dalam Jatmiko, 1996). Disarankan bahwa anak-anak harus diberikan sebanyak-banyaknya pengalaman bernyanyi dan bermain.

Dunia anak relevan dengan bentuk alunan lagu, maka lagu anak menjadi berperan dalam proses edukasi anak. Secara anatomis, lagu dapat dibedakan dalam beberapa dimensi, yaitu lagu sebagai bahasa hiburan, sarana pendidikan dan informatif. Tiga karakter dasar sebuah lagu inilah yang menjadi dasar bagi peran akomodatif anak. Intensitas pengenalan lagu, baik dari media maupun peran orangtua, menjadi penting bagi proses pendidikan anak. Interaksi yang berdimensi konstruktif ini pada akhirnya membuat anak mudah untuk menghafalkan syair, khususnya syair lagu yang berdimensi edukatif. Kontinuitas pengenalan ini, secara tak langsung akan berkaitan erat dengan kemampuan menghafal, serta kemampuan menafsirkan syair, untuk mencapai makna yang relevan dengan psikologis anak.

Terkadang anak menyenandungkan syair-syair lagu anak yang dihafalnya. Misalnya, saat bermain, baik bermain sendiri maupun dengan teman sebaya. Tanpa disadari, anak akan memaknai, mengerti apa yang akan dituturkan lewat sebuah lagu. Proses semacam ini muncul tanpa sadar, tetapi apa yang ditangkapnya dari syair sebuah lagu pada akhirnya akan mengendap ke alam bawah sadarnya.

Dari masalah-masalah yang ada seperti saat ini banyak anak yang lebih memilih syair lagu dewasa untuk dinyanyikan daripada syair anak-anak yang lebih sesuai dengan usianya. Syair-syair yang seperti itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosi anak. Karena anak akan lebih tau perilaku sosial orang dewasa yang diserap dari lagu tersebut sehingga anak akan cenderung meniru, tanpa melihat perilaku itu baik atau buruk. Akibat perilaku buruk yang diberikan tersebut, akan ditemukan adanya kesenjangan sosial yang cukup sering terjadi. Maka diharuskan para orangtua dapat memantau perkembangan anaknya tersebut.

Untuk pendidikan di sekolah, guru juga harus lebih memberikan pengaruh positif yang lebih banyak daripada lingkungan. Guru harus sering memberikan pengarahan bahwa perilaku anak yang dilakukan itu baik untuk orang lain atau tidak. Jadi penelitian ini mengarah kepada bagaimana pengaruh yang ada akibat pemberian syair lagu dewasa yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.

Dari masalah yang muncul tersebut maka diharapkan guru dapat cermat memilih lagu untuk diberikan kepada anak. Sehingga dalam penyampaian lagu yang dihadapkan anak, guru akan lebih mengetahui mana syair yang pas untuk diajarkan kepada anak atau syair yang kurang pas diajarkan kepada anak. Dan guru dapat meminimalisir bentuk perilaku anak yang mengakibatkan kesenjangan sosial akibat perilaku anak tersebut.

Penelitian yang dilakukan ada di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak berada di Kecamatan tahunan Jepara yang berada dibawah naungan Yayasan Islam. TK Tarbiyatul Athfal berada di tengah perkampungan Desa Krapyak dan sebagian besar orangtua peserta didik yang ada adalah bekerja sebagai tukang kayu dan tukang ukir. Tidak sedikit juga yang bermata pencaharian di luar kota sehingga anaknya dirumah kurang dalam pengawasan orangtua.

Untuk kurikulum yang dipakai, TK Tarbiyatul Athfal masih menggunakan kurikulum lama yang mengacu pada PERMENDIKNAS Nomor 58 Tahun 2009. Untuk pembelajaran yang baik dan menyenangkan, diharapkan adanya guru yang kreatif dan anak yang aktif dalam setiap kelas. Tetapi, untuk memenuhi itu semua harus mempunyai standar kelas yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung dan media pembelajaran yang kreatif. Di TK Tarbiyatul Athfal sepertinya masih sangat kurangnya sarana prasarana yang memadai dan media dalam pembelajaran kurang beragam karena masih menggunakan majalah lembar kerja untuk setiap pembelajarannya. Maka dari itu, kekurangan itulah yang dapat memicu perilaku yang kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Pembelajaran musik merupakan bagian dari pendidikan yang diajarkan di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara. Lagu merupakan pelajaran yang menarik siswa, terbukti dengan praktek yang dilakukan setiap akan masuk maupun selesai proses belajar mengajar.

Setelah melakukan observasi awal di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara, ditemukan kondisi yang cukup memprihatinkan. Karena

guru di TK tersebut kurang intensif dalam memberikan syair lagu kepada anak. Padahal dunia anak sangat erat hubungannya dengan lagu dan nyanyian. Banyak guru di sekolah tersebut, kurang perbendaharaan lagu, sehingga lagu yang diberikan kepada anak masih kurang beragam. Jadi dalam proses belajar mengajar kurang menarik minat siswa, sehingga anak berperilaku sesuka hatinya dan dari pihak guru juga kurang memperhatikan hal seperti itu.

“Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau Dari Pemberian Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara” penelitian yang saya ambil tersebut, bertujuan untuk ingin lebih meningkatkan perilaku anak yang sangat memprihatinkan pada kondisi TK tersebut. Karena pemberian syair lagu bagi anak terutama anak pra sekolah dasar sangat banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosionalnya. Apabila perkembangan emosi anak sudah meningkat, maka dapat dikatakan pula perkembangan sosialnya juga meningkat. Karena sangat erat hubungannya antara perkembangan emosional dan sosial pada anak.

Dalam pembelajaran sehari-hari guru TK Tarbiyatul Athfal Krapyak sudah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dibuat. Hanya saja, dalam pemberian lagu-lagu yang diterapkan dalam pembelajaran masih kurang mengena terhadap perkembangan sosial emosionalnya. Anak-anak masih saja lebih sering memilih lagu yang bersyair dewasa daripada lagu bersyair anak-anak yang pas dengan pembelajaran dan biasa diberikan oleh guru.

Masalah yang sedang dihadapi adalah bagaimana guru memberikan lagu yang sesuai syair dalam pembelajaran anak untuk perkembangan sosial emosionalnya. Ketika guru kurang atau belum menerapkan pembelajaran dengan memberikan lagu-lagu yang sesuai dengan pembelajaran, maka peneliti harus lebih intensif menerapkan pembiasaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan diharapkan guru lebih sering memberikan dan memilih lagu yang lebih sesuai untuk setiap pembelajaran anak. Dan intensitas lagu dengan syair sesuai tersebut lebih sering diberikan kepada anak, sehingga perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang sesuai rentang usia mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang ada diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pemberian syair lagu anak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Mengetahui adanya pengaruh pemberian syair lagu anak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### A. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek perkembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dibidang psikologi perkembangan, terutama yang berkaitan dengan pemberian syair lagu kepada anak dan pengaruh syair lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak, terutama bagi anak usia Pra Sekolah Dasar.

### B. Manfaat Praktis

Dilihat dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### 1. Manfaat bagi anak

Khususnya siswa Pra Sekolah Dasar lebih mendapat pembelajaran yang sesuai dari guru, mendapat pengertian perilaku baik dan buruk serta dapat hidup bersosial yang baik dengan teman sebaya ataupun dengan orang yang lebih tua.

#### 2. Manfaat bagi orangtua

Sebagai petunjuk dan sebagai bahan masukan dalam membantu mengidentifikasi perilaku anak agar perilaku anak tidak salah dan dapat sesuai perkembangan karena mendapat banyak stimulus dari lingkungan, guru dan orangtua.

#### 3. Manfaat bagi Pendidik

Sebagai peranan yang paling penting di sekolah, pendidik harus memperhatikan bagaimana cara menciptakan kegiatan belajar

mengajar yang menyenangkan bagi anak dan menghidupkan suasana pembelajaran dengan memberikan lagu-lagu yang sesuai dengan perkembangan anak.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Musik untuk Kecerdasan**

Pada hakikatnya, musik adalah produk pikiran. Maka, elemen vibrasi (fisika dan kosmos) dalam bentuk frekuensi, amplitude, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi: *pitch* (nada-harmoni), *timbre* (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat). Transformasi ke dalam musik dan respons manusia (perilaku) adalah unik untuk dikenali (kognisi) karena otak besar manusia berkembang dengan amat pesat sebagai akibat dari pengalaman musikal sebelumnya (Djohan, 2009: 32). Maka musik dapat ditangkap oleh otak manusia menjadi sesuatu yang indah kemudian otak manusia merespons terhadap musik yang didengar tersebut.

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrument atau bunyi-bunyian (Oxford Ensiklopedi Pelajar,2005). Bernstein&Picker(1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni yang dapat digunakan sebagai alat pendengarnya. Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik adalah suara-

suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni serta dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Musik merupakan seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, dan warna bunyi (Syukur, 2005 : 90). Musik sangat memberikan pengaruh baik dari sebuah karya seni menjadi sarana untuk pengembang emosi manusia.

Dalam *World Book Encyclopedia* menurut Nugroho (dalam Rachmawati, 2005) musik adalah suara bunyi-bunyian yang diatur menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Wangsa (2013) menjelaskan, bermain musik membantu melatih konsentrasi serta daya ingat. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa alunan lagu akan menghilangkan rasa tegang, membuat suasana menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak menghambat dalam menerima pelajaran. Menurut Chazen (dalam Mutiah, 2010: 170), musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya. Musik juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan.

Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak. Dalam Yusriana (2012: 84-86), tingkah laku sosial anak bisa dikembangkan melalui musik. Dilihat dari cara anak bekerja sama dengan teman-temannya dalam memproduksi musik, menyanyi, berdansa atau

memainkan alat musik. Semuanya adalah bentuk tingkah laku sosial yang sangat positif bagi anak-anak.

Maka, musik adalah suatu karya seni yang indah yang dapat diresapi dan dinikmati oleh pendengarnya, juga mempunyai manfaat sebagai media pengembang emosi. Emosi yang dikembangkan pada diri manusia berawal dari apa yang didengar, diresapi dan dilihat. Apabila emosi seseorang tersebut baik, maka dapat disimpulkan perkembangan sosial seseorang tersebut juga meningkat.

Musikalitas dapat didefinisikan sebagai kepekaan untuk merespons atau sensitivitas terhadap stimulus musikal. Di dalamnya termasuk apresiasi dan pemahaman musik tetapi tanpa harus memiliki keterampilan memainkan alat musik (George dan Hodges, 1980). Oleh karenanya, semua orang memiliki beberapa tingkatan musikalitas karena masing-masing orang memiliki cara berbeda dalam merespons musik yang sesuai dengan budayanya.

Kecerdasan musik selalu hadir dalam hidup kita. Kekuatannya paling tersedia bagi kita ketika hati kita terbuka dan kita berada dalam status mau menerima, intuitif, suasana bermain, atau suasana berdoa. Alasan dari memori musik paling awal kita demikian besar pengaruhnya adalah karena sebagai bayi atau anak kecil, hati kita akan terbuka. Kita belum mengembangkan pertahanan yang melindungi hati kita agar tidak terluka, kita juga belum mengembangkan ego kuat yang maju mendesak ke depan dengan kepentingannya sendiri, mengabaikan suara yang tenang, kecil, dari kecerdasan musik kita (Montello, 2004: 28).

Kecerdasan musik merupakan suara dari diri yang sebenarnya. Kalau terpusat dan merasa aman dalam identitas sebagai manusia yang berharga, kreatif, ekspresinya sangat baik. Banyak peneliti beranggapan bahwa kognisi musik adalah dominan yang tersendiri karena sebelumnya telah menandai dominan tradisional seperti kognitif, psikomotor, dan afektif. Pada hal secara psikologis, aktivitas musik yang meliputi persepsi dan kognisi tidak harus ditanggapi secara apriori karena aktivitas musikal juga merupakan salah satu aspek perilaku manusia. Selama ini perkembangan penelitian yang mutakhir terhadap perilaku musikal pasti menyertakan proses kognitif dan persepsi. Untuk itu psikologi kognitif dengan disiplin terkait lainnya menjadi penting dan secara ekologis merupakan penemuan yang konklusif dalam proses interdisiplin psikologi dan musikologi. Dengan demikian tentu akan lebih sempurna bila memahami perilaku musikal dengan melibatkan kajian multidisiplin (Djohan, 2009: 32).

Ronald Reagan mengatakan bahwa keberadaan kurikulum musik dan seni adalah penting untuk menjaga humanitas dan pendidikan seni yang benar. Himbauan kepada pendidik musik adalah supaya mereka dapat membawa perubahan dalam mendidik masyarakat. Termasuk mendidik para orang tua agar sadar bahwa menanamkan nilai pendidikan musik adalah jauh lebih penting dari pendidikan lainnya (Djohan, 2009: 200).

Gardner menyatakan bahwa inteligensi musik mungkin lebih banyak mengandung aspek emosi, spiritual dan budaya daripada inteligensi lainnya. Tetapi, yang terpenting adalah musik dapat membantu sebagian

orang untuk mengorganisir cara berfikir dan bekerja sehingga membantu mereka lebih berkembang. Sebelumnya Gardner telah mengembangkan beberapa teori inteligensi dalam bukunya *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intellegences*, ada 8 inteligensi dasar yang saat ini telah dikembangkan antara lain :

1. **Inteligensi Linguistik**

Kemampuan menggunakan kata-kata dan bahasa untuk mengekspresikan makna. Kapasitas menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Penelitian Ramey dan F. Campbell dari University of North Carolina, 1996 terhadap siswa taman kanak-kanak yang belajar dengan menggunakan permainan serta lagu-lagu menunjukkan keunggulan hasil tes IQ 10 sampai 20 poin di atas anak yang tidak menggunakan lagu-lagu.

2. **Inteligensi Logika-Matematika**

Kemampuan mengerjakan operasi-operasi matematika. Kapasitas menggunakan angka secara efektif dan berpikir dengan baik. Dalam jurnal *Nature*, May 1996 menunjukkan bahwa anak kelas satu sekolah dasar yang mengikuti kelas musik sebagai bagian dari pelajaran kesenian mengalami peningkatan kemampuan membaca dan matematikanya secara dramatis.

3. **Inteligensi Spasial**

Kemampuan untuk merasakan dunia visual-spasial secara akurat dan menunjukkan kinerja transformasi terhadap persepsi atau dapat disebut juga sebagai kemampuan berpikir 3 dimensi. Dalam *The*

*American Psychological Assosiation* melaporkan bahwa anak taman kanak-kanak yang mengikuti kelas bernyanyi setiap hari selama 30 menit mencatat skor 80 persen lebih tinggi dalam keterampilan memasang objek pada permainan puzzle daripada siswa yang tidak mendapatkan pelajaran musik.

#### 4. Inteligensi Kinestik-Tubuh

Kemampuan memanipulasi objek dan menjadi ahli secara fisik. Keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide, merasakan dan memfasilitasi satu lengan dengan guna menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Weinberger (1996) melaporkan bahwa efek menyanyi pada anak normal dalam penelitian jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motor dan kognitif.

#### 5. Inteligensi Musikal

Sensitivitas terhadap pola titi nada (*pitch*), melodi, ritme, dan nada. Kapasitas untuk merasa, mendiskriminasi, mentransformasi dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Black dalam *The Musical Mind (1997)* menyatakan bahwa dengan pentingnya pelatihan musik sejak dini yang akan membantu pengorganisasian dan perkembangan otak anak pada tahap selanjutnya.

#### 6. Inteligensi Interpersonal

Kemampuan merasakan dan membuat perbedaan atas suasana hati, intense, motivasi, dan perasaan orang lain atau dapat disebut juga kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif



dengan orang lain. Colwell dan David (1996) mengatakan bahwa aktivitas seni untuk semua siswa pada hari jumat dan sabtu ternyata dapat menurunkan tingkat membolos pada kedua hari tersebut.

#### 7. Inteligensi Intrapersonal

Pengetahuan diri dan kemampuan bertindak adaptif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki atau kemampuan untuk memahami diri sendiri. Giles (1991) dalam *Journal Of Music Therapy* menyatakan bahwa musik dan pelajaran kesenian merupakan rangkaian penting terhadap pertumbuhan emosional. Sedangkan Jurnal *Applications of Research in Music Education (1994)* melaporkan bahwa konsep diri, kepercayaan diri, sikap kooperatif, empati dan keterampilan sosial dapat ditingkatkan melalui pendidikan musik.

#### 8. Inteligensi Naturalistik

Kemampuan untuk peka dan sensitif terhadap lingkungan alam dan sekitarnya atau disebut kemampuan mengobservasi pola-pola alam dan memahami sistem alamiah atau sistem buatan manusia. Kemampuan inteligensi seseorang akan lebih efektif digunakan secara bersamaan dan saling melengkapi.

Psikologi sebagai ilmu tentang pikiran perilaku akan menjadi suatu pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana persisnya kinerja sensori menghasilkan peningkatan perkembangan otak serta memperkaya hidup manusia. Sementara pengetahuan kognisi berkewajiban memastikan hubungan semua jaringan saraf sensori (indera), motor, koneksi

antar syaraf dan syaraf otak layaknya sebuah komputer raksasa. Di dalamnya termasuk pembahasan aspek belajar yang meliputi pemahaman dan efisiensi komunikasi dari fungsi syaraf (Djohan, 2009: 33).

Djohan (2009) mengemukakan bahwa istilah sensori informasi dalam pembahasan psikologi musik diartikan sebagai rekaman pengalaman yang dapat mengarahkan perilaku musik seseorang. Pandangan ini, di dalam psikologi lebih dilandasi oleh pendekatan humanistik. Orientasi humanistik didasarkan atas prinsip bahwa manusia adalah makhluk yang sadar atas kebebasan itu pada akhirnya menghasilkan karakter yang membuat seseorang menjadi unik, berbeda dengan yang lain, tidak memiliki cara yang sama dalam merespons kejadian maupun berperilaku. Secara sederhana dapat dikatakan, setiap orang hanyalah imitator dari contoh yang telah tersedia dan menjadi penemu cara-cara baru dalam meresepsi dan merespons. Jadi setiap manusia, mempunyai perbedaan untuk merespons kejadian dari pengaruh musik yang diberikan sehingga banyak cara berbeda untuk memberikan perilaku yang berbeda pula terhadap orang lain.

Sensori atau indera pendengaran selain penciuman merupakan perkembangan pertama dari kelima indera janin yang distimulus dengan musik. Karena dipercaya secara tidak langsung dapat meningkatkan perkembangan fungsi otak. Hodges (2000) mengatakan bahwa manusia akan makin memahami hidup berkat adanya lingkungan (musikal) yang secara fisik menghasilkan perubahan reaksi pada otak (mengikat dan membentuk). Musik diyakini dapat mempengaruhi perkembangan otak di awal kehidupan karena sifatnya yang plastis. Stimulus musik pada awal

perkembangan juga dapat memberikan pengaruh untuk jangka waktu yang panjang. Sebaliknya, awal pengalaman yang negatif (tanpa lingkungan musikal) akan menimbulkan konsekuensi dramatik yang berkepanjangan.

Interaksi antara psikologi dan musik kemudian juga ditunjukkan oleh berkembangnya disiplin terapi musik yang secara kontekstual mengusung pentingnya pengalaman musikal dalam kehidupan manusia. Gangguan mental secara psikologis dapat diintervensi melalui sifat teraupetik yang dimiliki elemen-elemen musik. Psikologi yang awalnya dimengerti sebagai ilmu tentang jiwa (psike sederajat dengan jiwa atau pikiran, logos sama dengan sains), pada perkembangannya tidak lagi membedakan antara apa yang diperhatikan tubuh dan apa yang dimiliki pikiran. Dengan demikian aplikasi psikologi musik juga tidak terpengaruh dengan pemisahan antara jiwa/pikiran dan fisik/tubuh. Karena semua itu dapat berdasarkan pada perilaku musikal seseorang baik secara individual maupun holistic (Djohan, 2009: 35).

Musik sering dikatakan memiliki kekuatan dalam komunikasi emosi (Meyer, 1956). Keyakinan yang terutama adalah setiap orang memerlukan musik (tidak ada satupun masyarakat/ budaya yang tidak memiliki musik). Walau dikatakan bahwa musik memiliki semua karakter penting dari system kimia, genetika, dan bahasa manusia. Juga disebutkan bahwa perasaan manusia terkait dengan musik karena memiliki konsistensi dan lingkungan yang sama dalam merespons musik. Sebab, respon terhadap musik terjadi dari proses kognitif yang menyertakan emosi dalam wujud

perilakunya. Sehingga sangat masuk akal untuk menggunakan pendekatan kognitif dalam memahami efek stimuli musik.

Dalam artian betapa pentingnya interaksi antara musik dan psikologi. Karena selain psikologi tertarik dengan interpretasi perilaku manusia juga karena musik adalah bentuk konkret perilaku manusia yang unik dan saling pengaruh-mempengaruhi. Dengan demikian, secara saintifik terjadi eksplorasi pengaruh musik terhadap perilaku seperti halnya respons perilaku dari musik.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa musik adalah perilaku manusia, maka kajian komprehensif yang melibatkan musik, dan psikologi dinamakan psikologi musik. Sekaligus, musik juga dapat menjelaskan upaya-upaya manusia yang disebut psikologi. Melalui konteks ini, psikologi dan musik dapat dilihat sebagai kata sifat juga kata benda seperti halnya proses dan produk. Menurut bapak psikologi musik, Carl Seashore (1938) Psikologi Musik “dapat disebut psikologi estetika musik, pengetahuan estetika musik atau estetika musikal”.

Kegiatan-kegiatan musik bagi manusia juga memiliki banyak manfaat untuk beristirahat, menghilangkan kejenuhan dan kelelahan. Musik memiliki daya tarik anak-anak untuk meningkatkan imajinasi, emosi dan mood (suasana hati) seseorang serta mampu memberikan motivasi untuk belajar karena dengan mendengarkan/menikmati musik seseorang akan mendapatkan kekuatan baru untuk belajar.

### 2.1.2 Syair Lagu untuk Anak

Syair lagu secara sederhana adalah kalimat pada lagu. Syair pada sebuah lagu berperan tidak hanya sebagai pelengkap lagu tetapi juga sebagai bagian penting lagu yang menentukan tema lagu, karakter dan misi lagu itu. Syair dapat menciptakan rasa tertentu seperti senang, sedih, semangat, khawatir, resah bagi yang mendengarkannya di samping musiknya tersebut sedang berbunyi sendiri. Syair juga dapat menggambarkan makna dari lagu tersebut. Untuk mengetahui makna itu kita harus merasakan irama, melodi, harmoni dan suara vokal serta isi syair dengan cara menyanyikan atau mendengarkan lagu itu (Retno, 2013).

Ada persamaan dalam pengertian syair dan lirik. Syair adalah pengertian dalam sastra, sedangkan lirik adalah pengertian dalam musik. Lirik sebenarnya merupakan unsur non-musikal dalam sebuah lagu. Namun demikian lirik membuat dimensi baru yang unik dalam sebuah lagu yang memperkaya kemegahan dan keharmonisan sebuah musik (Sitompul, 1986:96). Lirik menurut Sitompul adalah bagian lagu yang memiliki peran penting untuk mengekspresikan perasaan seseorang baik penyanyi, penulis, maupun pendengarnya. Jelas bahwa bagian unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, dan lirik adalah satu kesatuan dalam lagu. Karakter, pesan lagu, kesan lagu dapat dirasakan dan diamati dengan mendengarkan atau menyanyikannya. Hilangnya atau perubahan satu unsur jika lagu ditulis lengkap dapat mengurangi makna dan efek seperti pertama kali diciptakan.

Anak-anak yang berada pada usia dini sangat senang sekali dengan segala sesuatu yang baru antara lain senang mempelajari lagu-lagu baru.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan/kompetensi membuat syair dengan bermacam-macam tema. Anak usia dini ingin memperkaya pengenalan lingkungan hidup sekitarnya, oleh karena itu lagu-lagu yang diberikan isinya harus mudah dipahami dan kata-kata yang digunakan harus sederhana. Menurut Nurgiyantoro (2005:6) sastra anak adalah sastra yang secara emosional psikologis dapat ditanggapi dan dipahami oleh anak, dan itu pada umumnya berangkat dari fakta yang konkret dan mudah diimajinasikan. Sebab bagaimanapun, isi kandungan sastra anak dibatasi oleh pengalaman dan pengetahuan anak, pengalaman dan pemahaman yang dapat dijangkau dan dipahami anak, pengalaman dan pemahaman yang sesuai dengan dunia anak sesuai dengan perkembangan emosi dan kejiwaannya.

Sastra anak adalah karya sastra yang secara khusus dapat dipahami oleh anak-anak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak-anak. Seperti pada jenis karya sastra umumnya, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, membentuk kepribadian anak, serta menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak memuat amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Fungsi hiburan dalam sastra anak dapat membuat anak merasa bahagia atau senang membaca, senang dan gembira mendengarkan cerita ketika dibacakan atau dideklamasikan, dan mendapatkan kenikmatan atau kepuasan batin sehingga menuntun kecerdasan emosinya (Wahidin, 2009).

Syair lagu atau tembang tidak lain adalah puisi. Jadi, lagu dan tembang dapat pula disebut sebagai puisi yang dilakukan, puisi lagu. Sebagai sebuah karya seni, puisi, termasuk puisi anak, mengandung berbagai unsur keindahan, khususnya keindahan yang dicapai lewat bentuk-bentuk kebahasaan. Keindahan bahasa puisi lagu, juga lagu-lagu dan tembang-tembang dolanan, terutama dicapai lewat permainan bahasa yang antara lain berupa berbagai bentuk paralisme struktur dan perulangan bunyi pada kata-kata terpilih akan dapat dibangkitkan aspek persajakan dan irama puisi yang menyebabkan puisi menjadi ibadah dan melodius (Nurgiyantoro, 2005: 103).

Pengembangan lagu anak-anak yang dilakukan oleh guru antara lain terlihat pada saat guru melakukan perubahan syair dalam proses pembelajarannya (Sinaga, 2005: 14). Lagu adalah bahasa universal yang paling luwes sehingga dapat membagi piker dan rasa antar umat manusia, maka manfaat lagu antara lain adalah :

- a) Mendorong gerak pikir dan rasa
- b) Membangkitkan kekuatan dalam jiwa manusia
- c) Membentuk watak

Dari kesimpulan manfaat lagu dari perkembangan anak dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengungkapkan pikiran, perasaannya dan kreatifitas sehingga mencurahkan gerak pikir dan rasa juga perkembangan imajinasinya.

Lagu sangat dekat dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia yang menciptakannya. Lagu sebagai media untuk mencurahkan pikir dan

rasa, alat untuk berkomunikasi (Mahmud, 1995: 8). Lagu anak-anak adalah lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Melodi lagu anak umumnya bertempo sedang dan kaya pengulangan. Sementara liriknya disusun dengan bahasa yang sebenarnya, mudah diucapkan dan kaya pengulangan. Sesuai kebutuhan anak untuk bermain, lagu untuk anak harus dapat digunakan untuk mengiringi anak bermain.

Pemilihan sebuah nyanyian (lagu) yang akan disajikan dalam proses pembelajaran harus sesuai untuk anak dan dapat menunjang tema ajar yang akan disampaikan, nyanyian yang baik dan sesuai untuk anak-anak antara lain (Sumiyem, 2011) :

- 1) Nyanyian yang dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, intelegensi, emosi dan sosial).
- 2) Nyanyian yang bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak :
  - a. Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak
  - b. Bahasa yang digunakan sederhana
  - c. Luas nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak
  - d. Tema lagu, antara lain: mengacu pada kurikulum yang digunakan

Pilihan pada lagu dapat disimpulkan karena sebuah lagu mampu mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir anak, dapat menyalurkan emosinya, serta kemampuan aspek sosial dan kebudayaan sehingga membantu proses perkembangan dan pertumbuhan diri.



### 2.1.3 Perkembangan Emosi Anak

Dalam makna harfiah, *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai “Setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu setiap keadaan yang hebat atau meluap-luap”. Perasaan atau sering disebut emosi termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh semua orang, hanya corak dan tingkatannya tidak sama. Perasaan tidak termasuk gejala mengenal, walaupun demikian sering juga perasaan berhubungan dengan gejala mengenal.

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi, unsur-unsur perasaan itu ialah: bersifat subjektif daripada gejala mengenal; bersangkutan dengan gejala mengenal; perasaan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang, yang tingkatannya tidak sama (Abu Ahmadi, 1983).

Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang dan berhubungan pula dengan gejala-gejala jiwa yang lain. Oleh sebab itu, tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu tidak sama dengan tanggapan perasaan orang lain terhadap hal yang sama. Pada program penelitian di kelas *Kindermusic* untuk anak usia 3-5 tahun, dengan penelitian “*Music and ..... sosial emotional skills*, ada tiga bagian umum dalam perkembangan sosial emosional anak usia pra-sekolah, yaitu: *sence of self*, *responsibility for self on others* dan *prosocial behavior*. Jenis-jenis kegiatan pengalaman musik yang dapat dilakukan oleh anak, yaitu

mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik dan kreativitas anak (Safrina, 2002).

Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak”, ditambahi awalan “e-” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi (Goleman, 1996 : 7). Sedangkan dalam As’adi Muhammad (2011 : 12), kata emosi berasal dari Bahasa Perancis, *emotion* yang berasal dari kata *emouvior* yang berarti “kegembiraan”. Para ahli meyakini bahwa emosi lebih cepat berlalu daripada suasana hati. Pernyataan lain disebutkan oleh J.P Du Preez dalam As’adi Muhammad (2011 : 12-13) bahwa emosi adalah reaksi tubuh dalam menghadapi situasi tertentu. Emosi manusia berkaitan dengan tiga aspek, yaitu persepsi, pengalaman, dan proses berpikir.

Adanya sifat subjektif pada perasaan inilah maka gejala perasaan tidak dapat disamakan dengan gejala mengenal, tidak dapat disamakan dengan pengamatan, pikiran dan sebagainya. Pengenalan hanya bersandar pada hal-hal yang ada, berdasarkan pada kenyataan. Sedangkan perasaan sangat dipengaruhi oleh tafsiran sendiri dan orang yang mengalaminya.

Perasaan bukan merupakan suatu gejala kejiwaan yang berdiri sendiri, tetapi bersangkutan paut atau berhubungan erat dengan gejala-gejala jiwa yang lain, antara lain dengan gejala mengenal. Kadang-kadang gejala perasaan diiringi oleh peristiwa mengenal dan sebaliknya pada suatu ketika ada gejala perasaan yang menyertai peristiwa mengenal.

Telah kita ketahui bahwa perasaan itu dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang. Namun demikian, ada yang memandang bahwa soal senang dan tidak senang bukannya satu-satunya dimensi dari perasaan. Menurut W.Wundt, perasaan tidak hanya dapat dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang, melainkan masih dapat dilihat dari dimensi lain. Telah dikatakan bahwa gejala perasaan tidak berdiri sendiri, melainkan bersangkutan paut dengan gejala jiwa yang lain, bahkan perasaan dengan keadaan tubuh ini memang tidak dapat dipisahkan. Keadaan tubuh dapat mempengaruhi perasaan dan ada pula perasaan yang menimbulkan gerakan tubuh. Kenyataan tersebut banyak kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan kita dapat memperkirakan apa yang dirasakan orang lain dengan memperhatikan gerakan-gerakan secara visual, misalnya dari gerakan matanya, lirik matanya, dan sebagainya (Djohan, 2009).

Emosi seringkali juga dipahami sebagai hasil eksplorasi pengalaman internal seseorang yang terkondisikan oleh budaya dan bereaksi untuk merespons kejadian tertentu. Namun penelitian emosi dan komunikasi nonverbal adalah masalah yang membutuhkan penjelasan dari banyak sudut pandang. Bahkan ada penegasan yang mengemukakan bahwa emosi sangat berkaitan dengan pemaknaan yang berbeda-beda dalam tiap budayanya. Dengan demikian, emosi adalah faktor yang terjadi karena adanya rangsang, baik dari dalam maupun luar diri seseorang. Dalam pengolahannya, emosi akan bersentuhan dengan proses-proses kognitif (Djohan, 2009: 85).

Djohan (2009) membahas tentang emosi dalam konteks musik dapat memiliki arti ganda, karena proses interpretasi musik di bidang musikologi juga mengenal istilah emosi. Sedikit berbeda dengan arti kata emosi dalam bidang psikologi, di kalangan musikologi, emosi dimaknai sebagai cepat lambat (elemen tempo) atau keras dan lembutnya (elemen dinamika) sebuah komposisi musik. Meskipun maksud pengungkapannya sebenarnya tidak jauh berbeda, artinya bahwa emosi menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan perasaan atau hal-hal yang dapat dirasakan dari penyajian sebuah karya musik, namun penggunaannya perlu dilakukan dalam konteks yang sinkron.

Penelitian mengenai respons emosi musikal orang yang mendengarkan musik, salah satunya juga menyertakan parameter perubahan ekspresi wajah. Diperoleh hasil bahwa ekspresi wajah pendengar yang memiliki latar belakang atau pengalaman musikal akan berbeda dengan pendengar yang tidak memiliki latar belakang atau pengalaman musikal terutama sekali terhadap jenis musik yang didengar (Djohan, 2005: 81). Penelitian psikologi musik menunjukkan bahwa respons emosi pendengar yang tidak paham musik sama dengan emosi penyajinya, baik selama penyajian musik berlangsung maupun saat mendengarkan. Maka dalam memberikan sajian musik kepada pendengar diharapkan penyaji dapat mengeluarkan semua emosi yang terdapat dalam dirinya agar penguasaan emosi yang ditangkap pendengar dapat maksimal.

Emosi musikal berbeda dari emosi dalam pengalaman sehari-hari karena tidak memiliki konsekuensi yang sama dengan situasi emosi

kehidupan sehari-hari. Kesamaannya adalah bahwa emosi musikal masih berakar dari dasar fisiologis yang terasa oleh tubuh dan ditunjukkan melalui air mata, menggigil atau gemetar, merinding, jantung berdebar dan berkeringat. Emosi tidak seharusnya dianggap sesuatu yang abstrak seperti marah atau gembira saja tetapi lebih sebagai momen aktual dari perasaan emosi yang terindikasi dalam situasi dan budaya khusus. Respons emosi terhadap musik berhubungan dengan kejadian berdasarkan ketentuan dan aturan yang tidak hanya tergantung pada pengertian dan representasi musikal tetapi juga latar belakang dan keyakinan pendengarnya. Sehingga emosi musikal tidak persis sama dengan emosi sehari-hari (Djohan, 2005).

Mempersoalkan konsep emosi musik biasanya akan menemukan kesulitan dalam pendefinisian terutama bila dihubungkan dengan teori-teori emosi yang umum. Karena berbagai perbedaan respons emosi dan pengalaman perasaan juga dapat digolongkan dalam rumpun emosi. Seringkali emosi hanya diklasifikasikan berdasarkan fungsi biologis. Dalam konteks musik tidak tampak jelas fungsi biologisnya walau dimanapun musik itu dimainkan atau didengar. Intensitas pengalaman emosi musikal seringkali sulit untuk dijelaskan dalam konteks musik bahwa hal itu merupakan hasil dan reaksi yang langsung atau tidak langsung dari musik (Djohan, 2009: 91).

Sloboda (2001) mengemukakan bahwa terdapat pergeseran definisi emosi dalam psikologi musik. Kajian-kajian di bidang psikologi dan musik masih mencampur adukkan penggunaan dan pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan “emosi”. Penggunaan kosakata “pengalaman

musikal” atau “pengalaman emosi” misalnya belum secara jelas menggambarkan reaksi emosi mana dan seperti apa yang ditimbulkan oleh musik.

Pernah ada sejumlah evaluasi objektif, diantara yang terbaik adalah yang membandingkan murid peserta (mendapat perlakuan) dan murid setara yang tidak mendapat perlakuan, dengan para pengamat independen yang menilai tingkah laku anak-anak tersebut. Metode lain adalah melacak perubahan pada murid yang sama sebelum dan sesudah mendapat perlakuan tersebut berdasarkan pengukuran tingkah laku mereka secara objektif. Pengumpulan penilaian semacam itu mengungkapkan manfaat luas keterampilan sosial dan emosional bagi anak. Bagi tingkah laku mereka di dalam dan di luar sekolah, dan bagi kemampuan belajar mereka (Goleman, 2004: 404) :

- 1) Kesadaran diri emosional
  - a. Perbaikan dalam merasakan dan mengenali meosinya sendiri
  - b. Lebih mampu memahami penyebab perasaan yang timbul
  - c. Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan
- 2) Empati : membaca emosi
  - a. Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain
  - b. Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain
  - c. Lebih baik dalam mendengarkan orang lain
- 3) Membina hubungan
  - a. Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan

- b. Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan
  - c. Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan
  - d. Lebih tegas dan terampil dalam berkomunikasi
  - e. Lebih populer dan mudah bergaul; bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya
  - f. Lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa
  - g. Lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok
  - h. Lebih suka berbagi rasa, bekerja sama, dan suka menolong
  - i. Lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain
- 4) Memanfaatkan emosi secara produktif
- a. Lebih bertanggung jawab
  - b. Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian
  - c. Nilai pada tes-tes meningkat
  - d. Kurang impulsive, lebih menguasai diri
- 5) Mengelola emosi
- a. Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah
  - b. Berkurangnya ejaan verbal, perkelahian dan gangguan di ruang kelas

- c. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, tanpa berkelahi
- d. Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri
- e. Perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga
- f. Lebih baik dalam menangani ketenangan jiwa
- g. Berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulan

Dari kacamata psikologi, emosi diterangkan sebagai respons perilaku yang pencapaiannya menunjukkan proses yang spesifik. Frijda (1988) mencatat bahwa proses timbulnya emosi terjadi karena adanya keterlibatan personal dengan stimulus, atau perubahan perilaku terhadap stimulus. Sehingga karakteristik muatan dan wujud emosi pada setiap orang juga akan berbeda-beda.

Dalam psikologi dibedakan antara perasaan dengan emosi yang dalam penggunaan sehari-hari disatukan. Perasaan yang diasumsikan telah mencakup penjelasan subjektif tentang kesadaran akan keadaan-keadaan tubuh (*neural*) yang tidak tergantung dari kejadian dalam lingkungan individu, sensasi indera, serta kemampuan menyadari sesuatu. Walaupun perasaan juga mencakup emosi itu sendiri, sementara emosi adalah suatu reaksi kompleks terdiri dari perubahan fisiologis dari keadaan seimbang yang secara subjektif dialami sebagai perasaan dan dimanifestasikan dalam perubahan tubuh dan dinyatakan melakukan tindakan overt. Dalam



psikologi, emosi dikelompokkan ke dalam *pleasant* (menyenangkan) dan *unpleasant* (tidak menyenangkan) (Djohan, 2009: 83).

Fungsi musik adalah untuk merefleksikan emosi melalui kata-kata dan gerakan. Namun sejajar dengan perkembangan kesusastraan di abad-abad pertengahan, peran musik sebagai wahana ekspresi emosi seolah-olah rancu dengan peran syairnya. Hal ini semakin nyata ketika musik vocal makin berkembang, dan musik lebih berperan sebagai alat untuk menggambarkan keindahan karya sastra. Baru dalam perkembangan berikutnya, yaitu sekitar abad ke 19, ketika karya sastra semakin diakui sebagai sarana pengungkapan jiwa pengarangnya, musik juga diterima sebagai pengekspresian diri komponisnya. Maka musik tetap berkaitan dengan emosi, namun perannya mulai bergeser menjadi ekspresi diri (Djohan, 2009: 87).

Djohan (2009) mengemukakan bahwa “Mereka yang beranggapan bahwa musik berfungsi sebagai sarana katarsis meyakini bahwa musik juga dapat menjadi sarana pengekspresian diri. Musik diakui mempunyai kekuatan untuk mengantar dan menggugah emosi. Baik dituangkan melalui penjiwaan terhadap alur cerita, musik dan watak tokoh yang diperankan, maupun sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, maka musik tidak dapat dipisahkan dengan emosi”.

#### **2.1.4 Perkembangan Sosial Anak**

Orang yang mempunyai kecerdasan sosial adalah orang yang mempunyai pengertian sosial yang baik (Azzet : 82). Kemampuan untuk

memahami dunia sosial dapat dikembangkan kepada anak dengan cara memberikan pengetahuan tentang lingkungan sosial di tempat tertentu.

Ketika berakhirnya masa kanak-kanak, sebagian besar anak masih sangat kurang merasa puas dengan kemajuan yang mereka peroleh dalam segi perkembangan sosial. Hal ini benar sekalipun perkembangan mereka normal. Sejumlah studi tentang sumber ketidak bahagiaan yang dilaporkan oleh para remaja putra dan putri, banyak memberikan perhatian pada masalah sosial.

Menurut Hurlock (1980: 117) Antara usia dua dan tiga tahun, anak menunjukkan minat yang nyata untuk melihat anak-anak lain dan berusaha mengadakan kontak sosial dengan mereka. Atau bisa saja disebut *bermain sejajar*, yaitu bermain sendiri-sendiri, tidak bermain dengan anak-anak lain. Kalaupun ada kontak ini cenderung bersifat perkelahian bukan kerjasama. Perkembangan berikutnya adalah *bermain asosiatif* dimana anak terlibat dalam kegiatan yang menyerupai kegiatan anak-anak lain. Lalu perkembangan yang terakhir adalah *bermain kooperatif* dengan meningkatnya kontak sosial maka akan menjadi anggota kelompok dan saling berinteraksi.

Pola perilaku sosial dan tidak sosial yang sering dilakukan anak-anak pada umumnya adalah sebagai berikut (Hurlock, 1980: 118) :

- 1) Pola Sosial

- a. Meniru

Untuk menyamakan dengan kelompok lain, anak meniru sikap dan perilaku orang yang dikagumi.

b. Persaingan

Keinginan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain sudah mulai tampak pada usia 4 tahun.

c. Kerja sama

Kegiatan kelompok mulai berkembang dan meningkat baik dalam frekuensi maupun lamanya berlangsung, bersamaan dengan meningkatnya kesempatan untuk bermain dengan anak lain.

d. Simpati

Simpati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain. Semakin banyak kontak bermain, semakin cepat simpati akan berkembang.

e. Empati

Empati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain tetapi di samping itu juga membutuhkan kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain.

f. Dukungan sosial

Anak beranggapan bahwa perilaku nakal dan perilaku mengganggu merupakan cara untuk memperoleh dukungan dari teman-teman sebaya.

g. Membagi

Lambat laun sifat mementingkan diri sendiri berubah menjadi sifat murah hati. Anak yang pada waktu bayi memperoleh

kepuasan dari hubungan yang hangat erat dan personal dengan orang lain berangsur-angsur memberikan kasih sayang kepada orang di luar rumah.

## 2) Pola tidak sosial

### a. Negativisme

Dapat disebut juga sikap melawan otoritas orang dewasa. Perlawanan fisik lambat laun akan berubah menjadi perlawanan verbal dan pura-pura tidak mendengar atau tidak mengerti permintaan orang dewasa.

### b. Agresif

Serangan fisik mulai diganti dengan serangan-serangan verbal dalam bentuk memaki atau menyalahkan orang lain.

### c. Perilaku berkuasa

Perilaku berkuasa atau “merajai” akan semakin meningkat dengan bertambah banyaknya kesempatan untuk kontak sosial. Anak perempuan cenderung lebih manja daripada anak laki-laki.

### d. Memikirkan diri sendiri

Dengan meluasnya pengalaman anak, maka akan semakin berkurang juga perilaku memikirkan diri sendiri, tetapi perilaku murah hati juga masih tergolong sangat minim.

e. Mementingkan diri sendiri

Anak akan dapat cepat mengubah perilaku mementingkan diri sendiri tergantung pada banyaknya kontak dengan orang-orang di luar rumah.

f. Merusak

Semakin hebat amarah seorang anak, maka semakin besar juga tindakan merusaknya.

g. Pertentangan seks

Pada usia masuk sekolah dasar, anak laki-laki berperilaku agresif yang melawan anak perempuan.

h. Prasangka

Prasangka sosial timbul pertama-tama dari prasangka agama atau sosial ekonomi. Tetapi lebih lambat dari prasangka terhadap seks.

Dalam buku *Daniel Goleman* yang berjudul *Emotional Intelligence*, menyampaikan bahwa ada empat keterampilan dasar yang harus dikembangkan dalam kecerdasan sosial (Azzet, 2010: 48). Empat keterampilan dasar itu adalah :

1. Mengorganisasi Kelompok

Setiap pribadi adalah pemimpin, dan seorang pemimpin dibutuhkan kemampuan dalam mengorganisasi, minimal dalam sebuah kelompok kecil di lingkungan sosialnya, atau paling tidak dalam lingkungan keluarganya. Melatih anak-anak dalam

keterampilan mengorganisasi kelompok bisa dilakukan dalam bentuk permainan tertentu dengan teman-temannya.

## 2. Merundingkan Pemecahan Masalah

Kemampuan untuk bisa merundingkan pemecahan masalah dengan baik ini memang tidak muncul begitu saja dari pribadi seseorang. Kemampuan itu adalah hasil dari latihan yang cukup panjang, meskipun tidak disadarinya. Sebaiknya cara yang baik untuk melatih anak-anak kita adalah dengan mengajak anak untuk mencari akar permasalahan untuk kemudian merundingkan dengan penyelesaian yang baik.

## 3. Menjalin Hubungan

Agar anak-anak mempunyai sosial yang baik, sejak kecil seharusnya kita mulai mengajak dan meneladankan kepada anak untuk dapat berhubungan baik dengan orang lain.

## 4. Menganalisis Sosial

Kemampuan untuk memahami perasaan atau suasana hati orang lain inilah yang disebut dengan kemampuan dalam menganalisa sosial. Dan kemampuan seperti ini sangat penting agar seseorang mempunyai kemampuan bisa memahami pribadi orang lain sehingga tercipta pula hubungan sosial yang baik.

*Karl Albrecht* dalam buku yang berjudul *Social Intelligence* mengemukakan bahwa ada beberapa kemampuan penting yang harus kita

kembangkan pada anak-anak agar mempunyai kecerdasan sosial yang baik (Azzet, 2010: 56). Kemampuan tersebut antara lain:

1) Kesadaran Situasional

Yang dimaksud dengan kesadaran situasional adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan peka terhadap perasaan, kebutuhan, dan hak orang lain. Dengan berlatih dan membiasakan diri untuk bisa memahami dan peka terhadap perasaan dan hak orang lain, maka anak-anak kita akan mempunyai kesadaran situasional.

2) Kemampuan membawa diri

Kemampuan membawa diri dengan cara berpenampilan, menyapa, bertutur kata, sikap dan gerak tubuh ketika berbicara atau sedang mendengarkan orang lain berbicara, dan cara duduk atau berjalan. Sebagai latihan dasar bisa dengan melatih anak untuk melakukan tiga hal, yaitu (1) Maaf (2) Permisi (3) Terima kasih.

3) Autentisitas

Autentisitas adalah keaslian atau kebenaran dari pribadi seseorang yang sesungguhnya sehingga diketahui oleh orang lain berdasarkan cara bicara, sikap yang menunjukkan ketulusan, bukti bahwa seseorang telah dapat dipercaya, dan kejujuran yang telah teruji dalam pergaulan seseorang.

4) Kejelasan

Kemampuan seseorang dalam menyampaikan idea tau gagasannya secara jelas, tidak bertele-tele sehingga orang lain dapat mengerti dengan baik. Kemampuan menyampaikan gagasan seperti ini

termasuk kecerdasan sosial karena tidak saja membuat seseorang mengerti gagasan yang disampaikan saja, tetapi mempunyai kemampuan dalam memersuasi sehingga orang lain tergerak untuk menerima gagasan yang disampaikan.

#### 5) Empati

Menurut Roben A. Baron dalam bukunya yang berjudul *Sosial Psychology* empati adalah kemampuan seseorang untuk bereaksi terhadap emosi negative atau positif orang lain seolah-olah emosi tersebut dialami sendiri (Azzet, 2010 : 68). Empati merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi diri dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

Perkembangan sosial-emosional anak (Ramli, 2005: 55-57) dimulai pada masa bayi disebut kelekatan (*attachment*) sampai usia 6 atau 8 tahun. Perkembangan sosial anak selama 2 tahun pertama meliputi perkembangan tanda-tanda sosial di antara teman sebaya. Pada usia 2 dan 5 tahun, anak-anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota suatu kelompok sosial. Pada usia 6 sampai 8 tahun, anak mengalami transisi dari TK ke kelas awal sekolah dasar. Pada masa ini, anak menghadapi peran-peran baru yang sangat penting baik dari segi sosial maupun perkembangan emosionalnya.

Sikap anak-anak terhadap orang lain dan pengalaman sosial dan seberapa baik mereka dapat bergaul dengan oranglain sebagian besar akan



tergantung pada pengalaman belajar selama tahun-tahun awal kehidupan yang merupakan masa pembentukan. Apakah mereka akan belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial dan menjadi pribadi yang dapat bermasyarakat bergantung pada empat faktor.

*Pertama*, kesempatan yang penuh untuk sosialisasi adalah penting karena anak-anak tidak dapat belajar hidup bermasyarakat dengan orang lain jika sebagian besar waktu mereka dipergunakan seorang diri. Tahun demi tahun, mereka semakin membutuhkan kesempatan untuk bergaul tidak hanya dengan anak yang umur dan tingkat perkembangannya sama, tetapi juga dengan orang dewasa yang umur dan lingkungannya berbeda memperlihatkan bagaimana kesempatan melakukan hubungan sosial menghasilkan peningkatan perilaku sosial.

*Kedua*, dalam keadaan bersama-sama anak-anak tidak hanya harus mampu berkomunikasi dalam kata-kata yang dapat dimengerti orang lain, tetapi juga harus mampu berbicara tentang topik yang dapat dipahami dan menarik bagi orang lain. Pembicaraan yang bersifat sosial, merupakan penunjang yang penting bagi sosialisasi, tetapi pembicaraan yang egosentrik menghalangi sosialisasi.

*Ketiga*, anak akan belajar sosialisasi hanya apabila mereka mempunyai motivasi untuk melakukannya. Motivasi sebagian besar bergantung pada tingkat kepuasan yang dapat diberikan oleh aktivitas sosial kepada anak. Jika mereka memperoleh kesenangan melalui hubungan dengan orang lain, mereka akan mengulangi hubungan tersebut. Sebaliknya,

jika hubungan sosial hanya memberikan kegembiraan sedikit, mereka akan menghindarinya apabila mungkin.

*Keempat*, metode belajar yang efektif dengan bimbingan adalah penting. Dengan metode coba-ralat anak mempelajari beberapa pola perilaku yang penting bagi penyesuaian sosial yang baik. Mereka juga belajar dengan mempraktikkan peran, yaitu dengan menirukan orang yang dijadikan tujuan identifikasi dirinya. Akan tetapi, mereka akan belajar lebih cepat dengan hasil akhir yang lebih baik jika mereka diajar oleh seseorang yang dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar dan membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar dan memilihkan teman sehingga mereka akan mempunyai contoh yang baik untuk ditiru (Hurlock, 1978: 251).

Kemampuan anak mengelola masalah atau konflik yang dihadapinya serta mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lingkungannya, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hurlock (1997) mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam menyesuaikan diri, yaitu :

- a) Tergantung dimana anak itu dibesarkan, yaitu kehidupan dalam keluarga dimana anak itu dibesarkan. Bila dalam keluarga dikembangkan perilaku sosial yang baik maka anak akan mendapatkan pengalaman perilaku sosial yang baik pula. Hal ini akan menjadi pedoman untuk melakukan penyesuaian diri dan sosial yang baik di luar rumah.

- b) Model yang diperoleh anak di rumah, terutama dari orang tuanya. Bila anak merasa ditolak oleh orang tuanya atau meniru perilaku orang tua yang menyimpang, maka anak akan cenderung mengembangkan kepribadian yang tidak stabil, agresif yang mendorong untuk melakukan perbuatan menyimpang ketika dewasa.
- c) Motivasi untuk belajar dilakukan penyesuaian diri dan sosial. Motivasi ini ditimbulkan dari pengalaman sosial awal yang menyenangkan, baik di rumah atau di luar rumah.
- d) Bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar penyesuaian diri.

Ketika anak-anak memasuki sekolah, guru mulai memasukkan pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meskipun pengaruh teman sebaya biasanya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru atau orangtua. Pengaruh yang kuat dari kelompok teman sebaya pada masa kanak-kanak akhir sebagian berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh kelompok dan sebagian lagi dari kenyataan bahwa anak menggunakan waktu lebih banyak dengan teman sebaya (Hurlock, 1978).

Seringkali tingkah laku sosial manusia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat sementara. Perubahan *mood*, emosi, kelelahan (*fatigue*), penyakit, obat-obatan semuanya dapat mempengaruhi cara kita berpikir dan bertindak.

Pemahaman yang tepat tentang kondisi emosional atau *mood* seseorang dapat sangat bermanfaat dalam berbagai hal. Namun, pemahaman

kondisi emosional hanya langkah pertama dari bahasan dalam psikologi sosial. Biasanya, kita ingin tahu lebih jauh, memahami sifat-sifat individu yang lebih menetap dan mengetahui penyebab dibalik perilaku mereka. Menurut para psikolog sosial, pada dasarnya minat kita berasal dari minat untuk memahami hubungan sebab-akibat dalam dunia sosial (Pittman, 1993; Van Overwalle, 1998). Psikologi sosial telah mempelajari atribusi selama beberapa decade terakhir. Hasil-hasilnya amat menarik dan melahirkan banyak pemahaman dan ide baru dalam proses penting ini.

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melihat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang relevan sebelumnya antara lain :

1. Penelitian tentang “Music Experience in Early Childhood: Potential for Emotion Knowledge” yang dilakukan oleh Torill Vist (2011) menjelaskan bahwa penelitian ini melakukan interview dari orang-orang dewasa dapat membuktikan pengalaman musik dipertimbangkan menjadi alat meditasi untuk pengetahuan emosi pada masa kanak-kanak. Terlebih lagi, topic dan metode yang dapat membuat itu menjadi sulit untuk dibuktikan jika pengetahuan dikembangkan di pendidikan kanak-kanak atau setelahnya. Pengetahuan emosi (dari para ahli) lebih banyak disajikan di pendidikan usia dini yang berhubungan dengan interaksi dan keadaan emosi. Hasilnya juga menunjukkan bahwa keterlibatan

untuk pembelajaran budaya PAUD untuk merujuk ke depan terhadap pentingnya kedekatan dan empati di dalam suatu hubungan antara pengasuh dan anak, perhatian fisik menjadi kurang penting.

2. Penelitian tentang “Arts Enrichment and Preschool Emotions for Low-Income Children at Risk” yang dilakukan oleh Eleanor D. Brown dan Kacey L. Sax (2011) menjelaskan bahwa hasil saat ini menunjukkan bahwa program kesenian mempunyai hubungan pada pengalaman besar dari emosi positif seperti : ketertarikan, kebahagiaan, kebanggaan dan pertumbuhan pesat dalam regulasi emosi sepanjang tahun sekolah. Perbedaan teori emosional menyarankan bahwa untuk membentuk hubungan yang benar antara emosi, kesadaran dan tindakan pada sekolah dini dapat mempunyai keterlibatan panjang untuk kehidupan anak (Izzard dkk, 2002). Kami berharap bahwa penemuan terkini dari keuntungan emosional dari anak berpemasukan rendah mendatangi *Shlement Music School's Kalesdosky Preschool Arts Enrichment Program* akan menciptakan para peneliti, praktisi, pembuat kebijakan masa depan dalam menggunakan seni sebagai fasilitas kesiapan emosi sosial untuk anak-anak belajar mengambil resiko.
3. Penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-anak dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang” menjelaskan bahwa pelatihan dengan bantuan power point, media audio visual dan perhatian intensif kepada masing-

masing peserta saat pelatihan berlangsung, dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas dan kemampuan dalam menerjemahkan syair lagu anak-anak dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris bagi guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan nilai rata-rata dari kondisi awal ke siklus III senilai 8,56%. Pada kondisi awal nilai rata-rata guru sebesar 68,13, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 76,7.

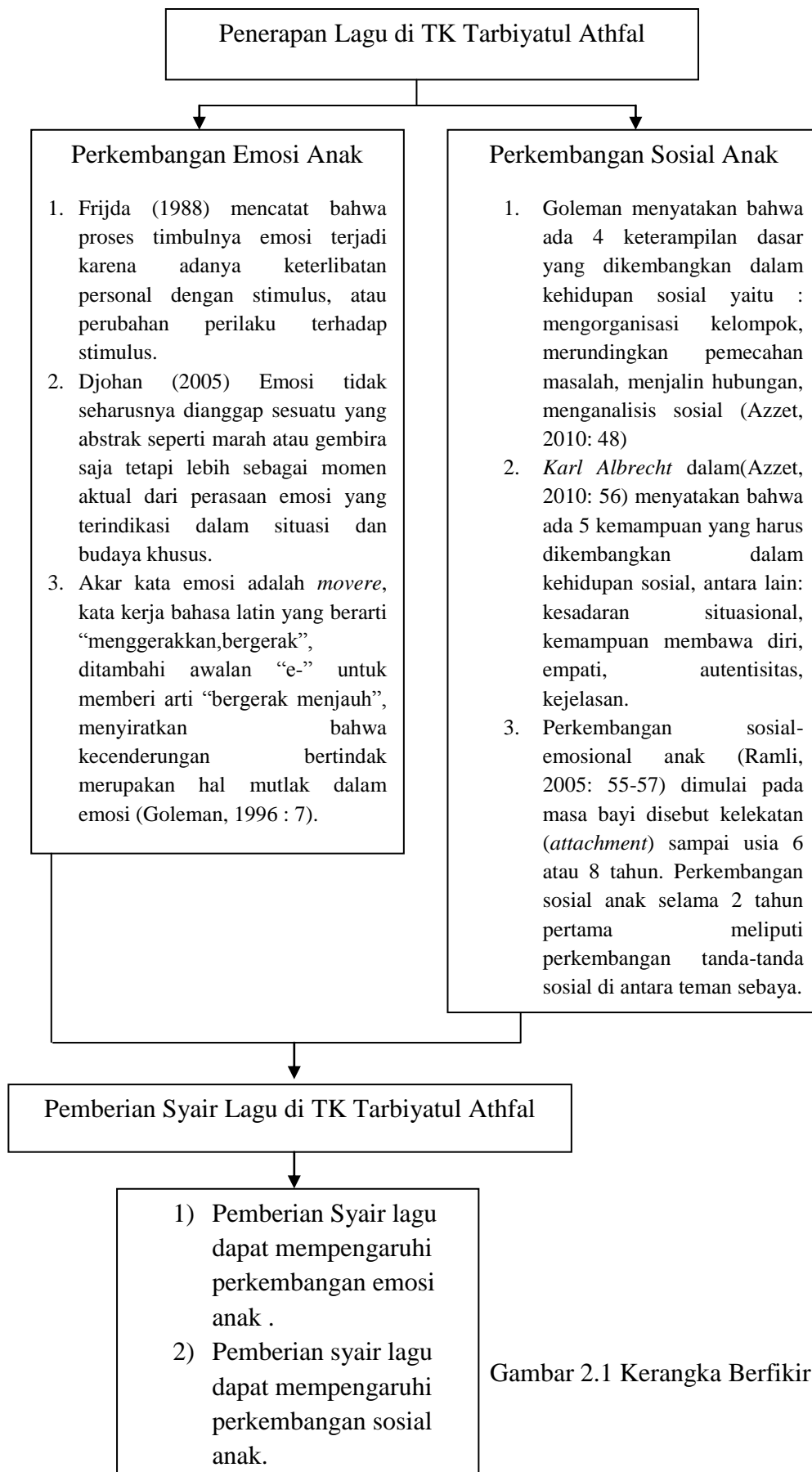
4. Penelitian tentang “Penerapan Kegiatan Bermain Musik untuk Meningkatkan Aspek Sosial Emosional pada Anak TK Merpati Pos Tahun Pelajaran 2013/2014” menjelaskan bahwa adanya peningkatan yang signifikan antar siklus. Peningkatan presentase tampak jelas dilihat pada siklus I, sedangkan di siklus II peningkatan presentase tidak terlalu jelas bahkan statis. Pada indikator kerja sama terdapat peningkatan presentase dari siklus I yaitu 8% tetapi pada siklus II presentase tetap. Di indikator mengendalikan perasaan presentase pada siklus I meningkat 32%, pada siklus II meningkat sedikit yaitu 3%. Indikator selanjutnya adalah menaati aturan pada siklus I meningkat presentasinya 25%, tetapi pada siklus II tetap. Indikator percaya diri untuk siklus I meningkat presentasinya 16% untuk siklus II tetap. Indikator terakhir adalah menghargai karya orang lain pada siklus I meningkat presentasinya yaitu 17%, tetapi untuk siklus II presentasinya tetap. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peningkatan yang signifikan antar siklus. Peningkatan presentase tampak jelas dilihat pada siklus I, sedangkan di siklus II

peningkatan presentase tidak terlalu jelas bahkan statis. Dan kesimpulannya adalah Penerapan Kegiatan Bermain Musik Dapat Meningkatkan Aspek Sosial Emosional Anak TK Merpati Pos Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Penelitian tentang “Pengaruh Teks Lagu Anak-anak terhadap Perilaku Prososial Anak TK” menjelaskan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan teks lagu anak-anak terhadap perilaku prososial dengan taraf signifikansi 0,001 ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini dibuktikan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan lagu anak-anak prososial dibandingkan dengan kelompok control yang tidak mendapatkan lagu anak-anak prososial. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan nilai rerata post-test kelas eksperimen sebesar 13,727 yang mengalami peningkatan dari nilai rerata tes awal (pre-test) sebesar 10,045 sedangkan nilai rerata post-test kelas control sebesar 9,909 yang mengalami sedikit peningkatan dari nilai rerata awal (pre-test) sebesar 9,818. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu anak-anak berpengaruh terhadap perilaku prososial (empati, berbagi, dan bekerjasama) anak.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir yang melandasi penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian syair lagu dalam perkembangan sosial dan emosional anak, seperti digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 96).

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian syair lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Tarbiyatul Athfal Kranyak Jepara. Hipotesis kerja yang ada dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_1$  :

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian syair lagu terhadap perkembangan sosial dan perkembangan emosional anak yang dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan skor pada kelompok eksperimen dengan perolehan skor pada kelompok kontrol.

2.  $H_0$  :

Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian syair lagu terhadap perkembangan sosial dan perkembangan emosional anak yang dilihat dari tidak adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan skor pada kelompok eksperimen dengan perolehan skor pada kelompok kontrol.

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Khusus Penelitian**

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang ada akibat adanya pemberian syair lagu anak terhadap perkembangan sosial emosional anak. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian syair lagu anak terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Secara umum, penelitian eksperimen digunakan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat antara perlakuan dan efeknya, memprediksi efek suatu perlakuan pada variabel yang diamati, dan mempelajari seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut (Latipun, 2010: 10).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, umumnya menggambarkan hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tersebut. Efek dari manipulasi tersebut disebut variabel dependen (Subana, 2005: 950).

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010: 11). Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen

menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Sukmadinata, 2009: 194).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Penggunaan desain ini dikarenakan peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi Experimental design* digunakan pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2010: 112) . Pola desainnya adalah sebagai berikut:

Eksperimen	R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Tabel 3.1 Pola Desain Eksperimen

Dalam desain ini, kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan yang khusus, sedang kelompok control diberi perlakuan seperti biasanya. Setelah beberapa saat kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*post test*). Hasil kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan (Sukmadinata, 2009: 204).

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut pendapat Azwar (2003: 59), Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Sedangkan menurut Arikunto (2002: 96), variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel adalah obyek penelitian yang memiliki gejala yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabel terdiri atas *variabel dependent* (variabel terikat) dan *variabel independent* (variabel bebas).

#### 1. Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2010: 61). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian syair lagu.

#### 2. Variabel Dependent (Y)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau sering menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel dependent dari penelitian ini adalah perkembangan emosi dan perkembangan sosial anak.

Tabel 3.2 Variabel kecerdasan emosi dan sosial anak

Variabel	Indikator
Perkembangan Emosi	Mandiri
	Patuh
	Tenang
	Percaya Diri
	Semangat
Perkembangan Sosial	Konsisten
	Toleran
	Responsif
	Aktif
	Meniru

(Goleman, 2004: 404)

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2003:74). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.3.1 Syair lagu untuk anak

Syair lagu atau tembang tidak lain adalah puisi. Jadi, lagu dan tembang dapat pula disebut sebagai puisi yang dilakukan, puisi lagu. Sebagai sebuah karya seni, puisi, termasuk puisi anak, mengandung berbagai unsur keindahan, khususnya keindahan yang dicapai lewat bentuk-bentuk

kebahasaan. Keindahan bahasa puisi lagu, juga lagu-lagu dan tembang-tembang dolanan, terutama dicapai lewat permainan bahasa yang antara lain berupa berbagai bentuk paralisme struktur dan perulangan bunyi pada kata-kata terpilih akan dapat dibangkitkan aspek persajakan dan irama puisi yang menyebabkan puisi menjadi ibadah dan melodius (Nurgiyantoro, 2005: 103).

### 3.3.2 Perkembangan Emosi pada anak

Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak”, ditambahi awalan “e-” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi (Goleman, 1996 : 7). Sedangkan dalam As’adi Muhammad (2011 : 12), kata emosi berasal dari Bahasa Perancis, *emotion* yang berasal dari kata *emouvior* yang berarti “kegembiraan”. Para ahli meyakini bahwa emosi lebih cepat berlalu daripada suasana hati. Pernyataan lain disebutkan oleh J.P Du Preez dalam As’adi Muhammad (2011 : 12-13) bahwa emosi adalah reaksi tubuh dalam menghadapi situasi tertentu. Emosi manusia berkaitan dengan tiga aspek, yaitu persepsi, pengalaman, dan proses berpikir.

### 3.3.3 Perkembangan Sosial pada anak

Perkembangan sosial-emosional anak (Ramli, 2005: 55-57) dimulai pada masa bayi disebut kelekatan (*attachment*) sampai usia 6 atau 8 tahun. Perkembangan sosial anak selama 2 tahun pertama meliputi perkembangan tanda-tanda sosial di antara teman sebaya. Pada usia 2 dan 5 tahun, anak-anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota suatu kelompok

sosial. Pada usia 6 sampai 8 tahun, anak mengalami transisi dari TK ke kelas awal sekolah dasar. Pada masa ini, anak menghadapi peran-peran baru yang sangat penting baik dari segi sosial maupun perkembangan emosionalnya.

### **3.4 Subyek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2003: 77). Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara. Sedangkan jumlah populasinya adalah 123 siswa, pada kelompok A ada 3 kelas. Kelas A1 berjumlah 21 siswa, kelas A2 berjumlah 23 siswa, kelas A3 berjumlah 19 siswa. Sedangkan pada kelompok B antara lain, kelas B1 berjumlah 20 siswa, kelas B2 berjumlah 21 dan kelas B3 berjumlah 19 siswa.

Alasan populasi penelitian diambil dari siswa TK adalah makin maraknya proses pemberian lagu untuk anak yang tidak menyesuaikan dengan beberapa aspek contohnya aspek sosial dan emosional anak. Guru lebih terkesan acuh tak acuh pada saat anak lebih tertarik untuk menyanyikan lagu dewasa daripada lagu anak-anak.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi (Soenarto dalam Purwanto,

2008: 242). Sedangkan Arikunto (2002: 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui. (Arikunto, 2002: 117). Adapun karakteristik sampel yang digunakan adalah kelompok usia antara 4-5 tahun. Diambil dari 2 kelompok dari 3 kelompok A, kelompok eksperimen (A2) berjumlah 23 siswa, sedangkan pada kelompok kontrol (A1) berjumlah 19 siswa.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sumaryanto (2007:72) secara garis besar, instrumen penelitian dapat dibagi atas tes dan non tes. Tes digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kompetensi, misalnya prestasi belajar, kemampuan awal dan sebagainya. Instrumen non tes digunakan untuk mendapatkan data non kompetensi, misalnya motivasi, sikap, persepsi dan sebagainya.

Penelitian ini berkaitan dengan aspek perkembangan anak karena akan mengetahui pengaruh pemberian syair lagu anak untuk perkembangan sosial emosional anak. Di dalam penelitian ini akan dilaksanakan observasi terhadap perkembangan sosial emosional anak dan observasi langsung terhadap proses langsung pemberian lagu kepada anak.



Sugiyono (2009:149) mengatakan bahwa instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial, khususnya dalam bidang pendidikan yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel yang akan ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasional dan ditentukan menjadi indikator yang akan diukur. Indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi dan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah (1) penilaian proses perkembangan sosial emosional anak melalui observasi, (2) intensitas guru terhadap pemberian lagu anak melalui metode observasi, (3) wawancara kepada guru kelas yang masing-masing diambil sampel sebelum diberikan perlakuan atau sesudah diberikan perlakuan.

### **3.5.1 Uji Coba Instrumen**

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010: 211).

Instrumen yang telah disusun harus valid dan reliabel, memperoleh instrument yang valid dan reliabel dibutuhkan uji coba instrument. Uji coba instrument dilakukan untuk memperoleh instrument yang baik sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

### **3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

#### **3.6.1 Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan data suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Instrumen dapat digunakan apabila benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk itu uji validitas sangat diperlukan agar hasil penelitian sesuai dengan harapan.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.* Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.

Pada penelitian ini, yang digunakan adalah jenis validitas konstruk (*Construct Validity*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut akan dicobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan 19 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam satu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono,2010 :177).

Pengujian validitas instrument kecerdasan sosial dan emosi dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) 18 for windows. Uji validitas menunjukkan instrument kecerdasan sosial dan emosi anak yang dinyatakan valid jika memakai taraf signifikansi 5% dan hasilnya  $\geq 0,456$ . Apabila taraf signifikansi dibawah 0,456 maka item tersebut dinyatakan gugur.

Tabel 3.3 Validitas Instrumen Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak

Aspek	Indikator	Item Soal	Butir Valid	Butir Gugur
Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	1,7	1,7	-
	Mampu memenuhi kebutuhan pribadinya selama kegiatan berlangsung	3,11,16, 25,28, 37,	11,16,37	3, 25,28
Patuh	Memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	39, 45, 50	39,45,50	-
	Dapat mengikuti aturan di dalam kelas	12, 33	12,33	-
Tenang	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	19,41	19,41	-
	Mempunyai kontrol diri untuk tidak saling mengganggu selama kegiatan berlangsung	14,30	14,30	-
	Memiliki kesadaran untuk mendukung terciptanya kelas kondusif	22,42,49	22,42,49	-
Percaya Diri	Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	21,44	21,44	-
	Mampu melawan rasa takut ketika diminta maju ke depan kelas oleh guru	5,32	5,32	-
Semangat	Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	17,36,48	17,48	36
	Tidak mudah putus asa	10, 20,35	11,35	20
Konsisten	Mengikuti kegiatan	8,23,27,40	23,27,40,	8,47

	dari awal hingga akhir tanpa mengeluh	47		
	Bersikap dan berperilaku sesuai perkataannya	9, 13, 24, 43	9,13,24	43
Toleransi	Berteman dengan siapa saja dan tidak pilih kasih	2, 26	2,26	-
	Berbagi kepada teman lain	4,31,38,52	4,52	31,38
Responsif	Mau memuji teman atau orang lain	6, 29,53	29,53	6
	Melerai temannya yang sedang bertengkar	18,56	18,56	-
	Mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	34,57	34,57	-
	Bersikap baik dalam berteman	15, 51, 54,58	15,54,58	51
Aktif	Antusias dan bersemangat menerima hal-hal baru	46,60	46,60	-
	Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	55,62	55,62	-
	Mengungkapkan pendapat sederhana	64,65,70	64,70	70
Meniru	Memperhatikan guru pada saat memberikan arahan	59, 61,67	59,61	67
	Dapat melakukan kegiatan yang diarahkan guru	63,66, 68,69	66,68,69	63

(Goleman, 2004: 404)

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2002 :70).

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Meteran yang putus dibagian ujungnya, bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (reliabel) tetapi selalu tidak valid. Hal ini disebabkan karena instrumen (meteran) tersebut rusak. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010: 221). Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan reliabilitas *Alpha*, dan menggunakan *Reliability Statistis* pada program SPSS 18 *for windows*.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Tahunan Jepara pada tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 11 Juni 2015.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2010: 193). Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat

ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.8.1 Observasi**

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono, 2010: 203 mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif (Sukmadinata, 2009: 220).

### **3.8.2 Angket**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden (Sukmadinata, 2009: 219). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Angket yang digunakan oleh peneliti disini, ditujukan untuk anak usia 4-6 tahun yaitu pada kelompok A. Maka dari itu, nilai yang diperoleh adalah dari penilaian langsung kepada responden karena responden belum dapat membaca lancar dan mengerti apa maksud angket yang diberikan.

### 3.8.3 Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2009: 221).

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data guna memperoleh hasil penelitian dalam rangka menarik kesimpulan. Pada penelitian untuk menganalisa data digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, meyeusun, mengerjakan, dan menganalisa data, penyelidikan berupa angka-angka. Lebih jauh statistik diharapkan dapat menjadikan dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan mengambil kesimpulan yang baik. (Sutrisno Hadi, 1996 :221).

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memberikan keterangan agar dapat dipahami dengan tepat dan teliti, maka dari itu dibutuhkan suatu pengolahan lebih lanjut dari data tersebut. Sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu bersifat kuantitatif, maka dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam menganalisis digunakan cara statistik.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Selain itu dengan metode statistik dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, karena berdasarkan perhitungan yang teratur dan tepat.



Untuk melihat adanya pengaruh pemberian lagu terhadap aspek perkembangan sosial dan emosional, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu tahap analisis data populasi, analisis tahap awal, dan analisis tahap akhir.

### **3.9.1 Analisis Data Populasi**

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Analisis data populasi meliputi:

#### **3.9.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah rumus one sample Kolmogrov-Smirnov.

#### **3.9.1.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens tidak homogen)}$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 : \text{variens kelompok eksperimen}$$

$\sigma_2^2$  : varians kelompok kontrol

Untuk menguji kesamaan varians, rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k} \quad (\text{Sugiyono, 2011:204})$$

Keterangan :

$V_b$  = varians terbesar

$V_k$  = varians terkecil

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{\frac{\alpha}{2}(n_1-1)(n_2-1)}$

dengan tarif nyata 5% dan dk pembilang =  $(n_b - 1)$  dan dk penyebut =  $(n_k - 1)$ .

Keterangan :

$n_b$  = banyaknya data yang variansnya lebih besar.

$n_k$  = banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

### 3.9.2 Analisis Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan pertama kali sebelum penelitian dilakukan. Analisis tahap awal adalah analisis *pre-test* instrumen kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil pada saat awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata *pre-test* instrumen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama. Analisis tahap awal meliputi:

#### 3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak.

### 3.9.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak.

### 3.9.3 Analisis Tahap Akhir

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan berbeda, kemudian diberikan tes akhir (*post-test*). Hasil dari *post-test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah  $H_a$  yang diterima atau  $H_o$  yang diterima. Tahap analisis akhir pada dasarnya sama dengan tahap analisis awal namun data yang digunakan adalah hasil *post-test*. Tahap analisis data akhir meliputi:

#### 3.9.3.1 Uji Normalitas

Langkah uji normalitas pada tahap akhir seperti langkah uji normalitas pada tahap awal.

#### 3.9.3.2 Uji Homogenitas

Langkah uji homogenitas pada tahap akhir sama seperti langkah uji homogenitas pada tahap awal.

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua pihak. Uji dua pihak menggunakan uji-*t* dengan menggunakan data berdistribusi normal. Rumus uji hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya adalah:

$$H_0 : \mu = \mu_2$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_2 \quad (\text{Sugiyono, 2012:120})$$



## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa pemberian syair lagu memberikan pengaruh terhadap perkembangan emosi dan sosial anak di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara. Perkembangan emosi dan sosial setelah anak diberikan perlakuan dengan beberapa syair lagu oleh peneliti dan guru masing-masing kelas.

Terdapat perbedaan perkembangan emosi dan sosial pada anak dilihat dari presentase kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan treatment. Jadi dapat dibuktikan adanya perbedaan yang terlihat pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan diketahui hasil akhir peningkatan presentase sebagai berikut:

No	Kelompok	nilai Rata rata		Peningkatan	% Peningkatan
		Pre test	Posttest	pretest - posttest	pretest - posttest
1	Eksperimen 1	55.6	69.2	13.7	24.62%
2	Kontrol	55.1	63.9	8.8	15.9%

Dari tabel diatas diperoleh keterangan persentase peningkatan untuk kelompok eksperimen sebesar 24,62% dan persentase peningkatan untuk kelompok kontrol sebesar 15.9%.

Perbedaan yang menjadi hasil tersebut sudah memberikan keterangan bahwa pemberian syair lagu dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan emosi dan sosial anak, sehingga hipotesis awal dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian syair lagu di dalam pembelajaran anak pada Taman Kanak-Kanak sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan emosi anak, apabila perkembangan emosinya berkembang maka perkembangan sosialnya juga berkembang. Karena perkembangan emosi sangat erat hubungannya dengan perkembangan sosial pada usia anak-anak.

Syair lagu disini yang diberikan dengan dua macam, yaitu syair lagu anak yang dibuat memang untuk anak yang syairnya sesuai dengan perkembangan anak dan syair lagu dewasa yang diubah syairnya menjadi syair lagu yang berhubungan dengan anak dan pembelajaran di sekolah. Dibuktikan bahwa dengan diberikannya syair yang semacam ini, lebih efektif apabila anak memang diberikan lagu yang sesuai untuk anak, baik nada ataupun syair yang ada di dalamnya. Pemberian lagu dewasa dengan mengubah lirik, dirasa kurang efektif karena anak-anak lebih tertarik untuk menyanyikan lagu aslinya daripada lagu yang syairnya diubah tersebut.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga TK

Lembaga hendaknya melakukan koreksi, pengawasan agar dalam pemberian syair lagu kepada anak dilakukan setiap hari dengan intensif untuk memperbaiki perilaku sosial dan emosi anak didik.

b. Bagi Guru TK

Sebaiknya memberikan syair lagu kepada anak didik dengan intensif. Guru harus dapat mengubah sebuah syair dari sebuah lagu untuk meragamkan bentuk syair lagu untuk diberikan kepada anak dan sesuai dengan perkembangannya.

c. Bagi Orang Tua

Saat dirumah, orang tua sebaiknya memberikan lagu-lagu yang sesuai dengan perkembangan anak pada saat dirumah. Lagu yang sesuai adalah lagu yang bertemakan tentang anak-anak, bukan pemberian lagu dangdut atau pop dewasa, dikarenakan akan adanya perkembangan yang melebihi tingkat perkembangan wajar anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ragam syair lagu yang diberikan kepada anak agar anak tidak jenuh menerima syair-syair lagu yang sama dari tiap harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak. Jogjakarta: Kata Hati
- Baron, Robert A.& Byrne, Donn. 2003. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga
- Brown, Eleanur D&Sax, Kacey L. 2013. “*Arts Enrichment and Preschool Emotions For Low Income Children at Risk*”. *Early Childhood Research Quarterly* 28(2013):337-346
- Campbell, Don. 2001. Efek Mozart Bagi Anak-Anak Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djohan. 2009. Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher
- Drupadi, Rizky&Karsono, Warananingtyas,Palupi. 2014. Jurnal Kumara Cendekia “Pengaruh Teks Lagu Anak-anak Terhadap Perilaku Prosocial Anak TK”. Vol.2, No.1. ISSN: 2338-008X
- Goleman, Daniel. 2004. Emotional Intelligence. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Gottman, John& De Claire, Joan.2008. Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak. Jakarta: PT. Gramedia Utama
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Jamalus. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: P2LPTK
- Martani’, W. 2012. Jurnal Psikologi “Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini” Vol.39, No.1, Juni 2012: 112-120
- Montello, Louise. 2004. Kecerdasan Musik (Essential Musical Intelligence). Batam: Lucky Publishers



- Nasanjaya, Forry Stella&Samidi, Sujana, Yudianto. 2014. Jurnal Kumara Cendekia “Penerapan Kegiatan Bermain Musik Untuk Meningkatkan Aspek Sosial Emosional Pada Anak TK Merpati Pos Tahun Pelajaran 2013/2014” Vol.2, No.1. ISSN: 2338-008X
- Nurdin. 2009. Jurnal Administrasi Pendidikan “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah” Vol.IX, No.1 April 2009: 86-108
- Rahardjo, Slamet. 2006. Strategi Pembelajaran Musik Anak Usia Dini (TK&SD). Salatiga: Yayasan Suara Duta Salatiga
- Santrock, J.W. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Vist, Torill. 2011. *Music Experience in Early Childhood: Potential for Emotion Knowledge*. November,2011. IJEC(2011)43: 277-290
- Widowati, Retno. 2012. Jurnal Seni Musik “Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-Anak dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang”, Juni 2012, ISSN 2301-4091

## KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Fav	Unfav
Perkembangan Emosi	Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	1	7
		Mampu memenuhi kebutuhan pribadinya selama kegiatan berlangsung	11, 25, 37	3, 16, 28
	Patuh	Memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	39, 50	45
		Dapat mengikuti aturan di dalam kelas	12	33
	Tenang	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	19	41
		Mempunyai kontrol diri untuk tidak saling mengganggu selama kegiatan berlangsung	14	30
	Percaya Diri	Memiliki kesadaran untuk mendukung terciptanya kelas kondusif	22	42, 49
		Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	21	44
		Mampu melawan rasa takut ketika diminta maju ke depan kelas oleh guru	5	32
	Semangat	Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	17	36, 48
		Tidak mudah putus asa	10, 20	35

	Konsisten	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa mengeluh	8, 23, 47	27, 40
		Bersikap dan berperilaku sesuai perkatannya	9, 24, 43	13
Perkembangan Sosial	Toleransi	Berteman dengan siapa saja dan tidak pilih kasih	2	26
		Berbagi kepada teman lain	4, 31	38, 52
	Responsif	Mau memuji teman atau orang lain	6, 29	53
		Melerai temannya yang sedang bertengkar	18	56
		Mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	34	57
		Bersikap baik dalam berteman	15, 51, 54	58
	Aktif	Antusias dan bersemangat menerima hal-hal baru	46	60
		Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	55	62
		Mengungkapkan pendapat sederhana	64	65, 70
	Meniru	Memperhatikan guru pada saat memberikan arahan	59, 67	61
		Dapat melakukan kegiatan yang diarahkan guru	63, 66	68, 69

### INSTRUMEN UJI COBA

No	Pernyataan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan				
2	Anak perempuan mau bermain dengan teman laki-laki				
3	Anak tidak meletakkan mainan atau alat main ke tempat semula setelah selesai digunakan				
4	Anak yang membawa bekal banyak mau memberi kepada anak yang bekalnya sedikit				
5	Anak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita atau memberikan contoh kepada teman lain				
6	Anak memuji teman yang mempunyai suara bagus dalam bernyanyi				
7	Anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan				
8	Anak setuju dengan setiap kegiatan yang diberikan				
9	Anak menyelesaikan tugas dengan baik sesuai kegiatan guru				
10	Anak selalu mencoba kegiatan baru dari guru				

11	Anak mampu meletakkan kembali mainan atau alat main ke tempat semula				
12	Anak mampu mengikuti kegiatan di dalam kelas sesuai aturan yang disepakati				
13	Anak selalu mencoret-coret tembok kelas padahal guru sering memperingatkan				
14	Anak menegur teman yang membuat kegaduhan di dalam kelas ketika guru menjelaskan				
15	Anak tidak sering berkelompok dengan orang-orang yang sama				
16	Anak menyuruh temannya mengambilkan alat tulis yang dia diperlukan				
17	Anak selalu senang dan semangat dalam mengikuti setiap kegiatan				
18	Anak mencoba memanggil guru saat melihat temannya bertengkar				
19	Anak mampu memusatkan perhatian ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>				
20	Anak mengulangi kegiatan yang dirasa kurang baik				
21	Anak mengerjakan tugas dengan percaya diri dan tidak banyak bertanya				
22	Anak mengerjakan tugas dengan tenang tanpa membuat kegaduhan di kelas				
23	Anak menyelesaikan sampai tuntas tugas yang diberikan guru				

24	Anak memberi contoh temannya untuk membuang sampah pada tempatnya				
25	Anak mengambil sendiri alat tulis yang dibutuhkan tanpa meminta tolong kepada orang lain				
26	Anak laki-laki selalu malu untuk bermain bersama anak perempuan				
27	Anak selalu meninggalkan tugasnya untuk bermain dengan temannya				
28	Anak meminta tolong kepada guru untuk membukakan bekal makanannya				
29	Anak bertepuk tangan untuk temannya yang dapat menjawab pertanyaan guru				
30	Anak mengajak ngobrol teman lain ketika guru menjelaskan kegiatan				
31	Anak saling memcicipi bekal makanan yang dibawa teman lainnya				
32	Anak canggung dan tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita				
33	Anak tidak menaati peraturan yang disepakati sebelumnya selama kegiatan berlangsung				
34	Anak dapat mengganggu kepala saat guru meyuruh untuk melakukan sesuatu				
35	Anak meinggalkan kegiatan yang sedang dilakukan untuk bermain yang lainnya				
36	Anak sangat murung setiap hari di dalam kelas				

37	Anak membuka sendiri bekal makanannya tanpa meminta tolong kepada guru atau teman lain				
38	Anak memilih bekal yang enak untuk diminta				
39	Anak menyadari kesalahannya saat ditegur oleh guru dan kemudian minta maaf				
40	Anak sering keluar kelas karena menghindari tugas yang diberikan guru				
41	Anak melamun dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>				
42	Anak membiarkan teman yang membuat kegaduhan ketika guru menjelaskan				
43	Anak dapat menjawab kegiatan apa saja yang telah dilakukan				
44	Anak mengerjakan tugas dengan ragu-ragu dan banyak bertanya kepada teman atau guru				
45	Anak tidak menyadari kesalahannya kesalahannya dan tidak minta maaf saat ditegur oleh guru				
46	Anak langsung mengerjakan tugas baru yang diberikan oleh guru				
47	Anak selalu meminta kegiatan lain dari guru untuk dicoba				
48	Anak sangat tidak senang dengan kegiatan yang diberikan				
49	Anak mengerjakan tugas dengan membuat kegaduhan sehingga mengganggu teman lain				

50	Anak bisa menerima pengarahan dari guru selama kegiatan berlangsung				
51	Anak membantu temannya mengambil benda temannya yang terjatuh				
52	Anak tidak mau menerima pemberian dari temannya				
53	Anak mencela temannya yang suka berangkat telat				
54	Anak selalu membantu temannya saat tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
55	Anak sering mengacungkan jari saat guru mulai memberikan pertanyaan				
56	Anak senang apabila ada temannya bertengkar untuk merebutkan sesuatu				
57	Anak lebih senang bermain daripada menuruti perintah guru				
58	Anak sering mendorong temannya yang berjalan mendahainya				
59	Anak selalu mendengarkan guru saat menjelaskan sesuatu				
60	Anak menunda kegiatan yang diberikan oleh guru				
61	Anak bermain sendiri saat guru menjelaskan kegiatan				
62	Anak selalu menunduk apabila guru bertanya				



63	Anak dapat mempraktekkan kegiatan guru dengan benar				
64	Anak selalu memberikan argumen apabila guru sedang menjelaskan sesuatu				
65	Anak menggelengkan kepala saat menanggapi penjelasan guru				
66	Anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru				
67	Anak memberitahu temannya yang berbicara sendiri untuk diam dan memperhatikan guru				
68	Anak melanggar aturan permainan yang diberikan guru setiap hari				
69	Anak tidak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru				
70	Anak bermain sendiri saat guru menjelaskan sesuatu				



## VALIDITAS INSTRUMEN

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Keterangan
1	Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan	Valid
			Anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan	Valid
		Mampu memenuhi kebutuhan pribadinya selama kegiatan berlangsung	Anak mampu meletakkan kembali mainan atau alat main ke tempat semula	Valid
			Anak mengambil sendiri alat tulis yang dibutuhkan tanpa meminta tolong kepada orang lain	Gugur
			Anak membuka sendiri bekal makanannya tanpa meminta tolong kepada guru atau teman lain	Valid
			Anak meminta tolong kepada guru untuk membukakan bekal makanannya	Gugur
			Anak menyuruh temannya mengambilkan alat tulis yang dia diperlukan	Valid
			Anak tidak meletakkan mainan atau alat main ke tempat semula setelah selesai digunakan	Gugur
2	Patuh	Memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	Anak menyadari kesalahannya saat ditegur oleh guru dan kemudian minta maaf	Valid

			Anak bisa menerima pengarahan dari guru selama kegiatan berlangsung	Valid
			Anak tidak menyadari kesalahannya dan tidak minta maaf saat ditegur oleh guru	Valid
		Dapat mengikuti aturan di dalam kelas	Anak mampu mengikuti kegiatan di dalam kelas sesuai aturan yang disepakati	Valid
			Anak tidak menaati peraturan yang disepakati sebelumnya selama kegiatan berlangsung	Valid
3	Tenang	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	Anak melamun dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>	Valid
			Anak mampu memusatkan perhatian ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>	Valid
		Mempunyai kontrol diri untuk tidak saling mengganggu selama kegiatan berlangsung	Anak menegur teman yang membuat kegaduhan di dalam kelas ketika guru menjelaskan	Valid
			Anak mengajak ngobrol teman lain ketika guru menjelaskan kegiatan	Valid
		Memiliki kesadaran untuk mendukung terciptanya kelas kondusif	Anak mengerjakan tugas dengan tenang tanpa membuat kegaduhan di kelas	Valid
			Anak membiarkan teman	Valid

			<p>yang membuat kegaduhan ketika guru menjelaskan</p> <p>Anak mengerjakan tugas dengan membuat kegaduhan sehingga mengganggu teman lain</p>	Valid
4	Percaya Diri	Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	<p>Anak mengerjakan tugas dengan ragu-ragu dan banyak bertanya kepada teman atau guru</p> <p>Anak mengerjakan tugas dengan percaya diri dan tidak banyak bertanya</p>	Valid  Valid
		Mampu melawan rasa takut ketika diminta maju ke depan kelas oleh guru	<p>Anak canggung dan tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita</p> <p>Anak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita atau memberikan contoh kepada teman lain</p>	Valid  Valid
5	Semangat	Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	<p>Anak selalu senang dan semangat dalam mengikuti setiap kegiatan</p> <p>Anak sangat murung setiap hari di dalam kelas</p> <p>Anak sangat tidak senang dengan kegiatan yang diberikan</p>	Valid  Gugur  Valid
		Tidak mudah putus asa	<p>Anak selalu mencoba kegiatan baru dari guru</p> <p>Anak mengulangi kegiatan yang dirasa kurang baik</p> <p>Anak meninggalkan kegiatan yang sedang</p>	Valid  Gugur  Valid

			dilakukan untuk bermain yang lainnya	
6	Konsisten	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa mengeluh	<p>Anak setuju dengan setiap kegiatan yang diberikan</p> <p>Anak menyelesaikan sampai tuntas tugas yang diberikan guru</p> <p>Anak selalu meminta kegiatan lain dari guru untuk dicoba</p> <p>Anak sering keluar kelas karena menghindari tugas yang diberikan guru</p> <p>Anak selalu meninggalkan tugasnya untuk bermain dengan temannya</p>	<p>Gugur</p> <p>Valid</p> <p>Gugur</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>
		Bersikap dan berperilaku sesuai perkataannya	<p>Anak menyelesaikan tugas dengan baik sesuai kegiatan guru</p> <p>Anak memberi contoh temannya untuk membuang sampah pada tempatnya</p> <p>Anak selalu mencoret-coret tembok kelas padahal guru sering memperingatkan</p> <p>Anak dapat menjawab kegiatan apa saja yang telah dilakukan</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Gugur</p>
7	Toleransi	Berteman dengan siapa saja dan tidak pilih kasih	<p>Anak perempuan mau bermain dengan teman laki-laki</p> <p>Anak laki-laki selalu malu untuk bermain bersama anak</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>

			perempuan	
		Berbagi kepada teman lain	<p>Anak yang membawa bekal banyak mau memberi kepada anak yang bekalnya sedikit</p> <p>Anak saling mencicipi bekal makanan yang dibawa teman lainnya</p> <p>Anak memilih bekal yang enak untuk diminta</p> <p>Anak tidak mau menerima pemberian dari temannya</p>	<p>Valid</p> <p>Gugur</p> <p>Gugur</p> <p>Valid</p>
8	Responsif	Mau memuji teman atau orang lain	<p>Anak memuji teman yang mempunyai suara bagus dalam bernyanyi</p> <p>Anak bertepuk tangan untuk temannya yang dapat menjawab pertanyaan guru</p> <p>Anak mencela temannya yang suka berangkat telat</p>	<p>Gugur</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>
		Melerai temannya yang sedang bertengkar	<p>Anak senang apabila ada temannya bertengkar untuk merebutkan sesuatu</p> <p>Anak mencoba memanggil guru saat melihat temannya bertengkar</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>
		Mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	<p>Anak dapat mengangguk kepala saat guru menyuruh untuk melakukan sesuatu</p> <p>Anak lebih senang bermain daripada menuruti perintah guru</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>
		Bersikap baik	Anak sering mendorong	Valid

		dalam berteman	temannya yang berjalan mendahainya  Anak selalu membantu temannya saat tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru  Anak membantu temannya mengambil benda temannya yang terjatuh  Anak tidak sering berkelompok dengan orang-orang yang sama	Valid  Gugur  Valid
9	Aktif	Antusias dan bersemangat menerima hal-hal baru	Anak langsung mengerjakan tugas baru yang diberikan oleh guru  Anak menunda kegiatan yang diberikan oleh guru	Valid  Valid
		Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	Anak selalu menunduk apabila guru bertanya  Anak sering mengacungkan jari saat guru mulai memberikan pertanyaan	Valid  Valid
		Mengungkapkan pendapat sederhana	Anak selalu memberikan argumen apabila guru sedang menjelaskan sesuatu  Anak menggelengkan kepala saat menanggapi penjelasan guru  Anak bermain sendiri saat guru menjelaskan sesuatu	Valid  Gugur  Valid
10	Meniru	Memperhatikan guru pada saat memberikan arahan	Anak memberitahu temannya yang berbicara sendiri untuk diam dan memperhatikan guru  Anak bermain sendiri	Gugur  Valid



			<p>saat guru menjelaskan kegiatan</p> <p>Anak selalu mendengarkan guru saat menjelaskan sesuatu</p>	Valid
		Dapat melakukan kegiatan yang diarahkan guru	<p>Anak dapat mempraktekkan kegiatan guru dengan benar</p> <p>Anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru</p> <p>Anak melanggar aturan permainan yang diberikan guru setiap hari</p> <p>Anak tidak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru</p>	<p>Gugur</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>

**Reliability****Notes**

Output Created		29-April-2015 22:39:55
Comments		
Input	Data	F:\ \skripsweet\pendukung\Untitled1uji ciba.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	19
	Matrix Input	F:\ \skripsweet\pendukung\Untitled1uji ciba.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY  /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31  item_32 item_33 item_34 item_35 item_36 item_37 item_38 item_39 item_40 item_41 item_42 item_43 item_44 item_45 item_46 item_47 item_48 item_49 item_50 item_51 item_52 item_53 item_54 item_55 item_56 item_57 item_58 item_59 item_60 item_61 item_62 item_63  item_64 item_65 item_66 item_67 item_68 item_69 item_70 skor  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE  /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<pre> Processor Time          00:00:00.141 Elapsed Time           00:00:00.172 </pre>

[DataSet1] F:\skripsweet\pendukung\Untitled1uji ciba.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	71

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2.58	.607	19
item_2	2.74	.733	19
item_3	2.74	.733	19
item_4	2.74	.733	19
item_5	2.84	.958	19
item_6	2.42	.692	19
item_7	2.58	.607	19
item_8	2.42	.692	19
item_9	2.74	.733	19
item_10	2.68	.749	19
item_11	2.68	.820	19
item_12	2.74	.733	19
item_13	2.58	.607	19
item_14	2.74	.733	19
item_15	2.68	.820	19
item_16	2.74	.733	19
item_17	2.74	.733	19
item_18	2.74	.733	19
item_19	2.95	.780	19
item_20	2.84	.765	19
item_21	2.58	.607	19
item_22	2.68	.820	19
item_23	2.74	.733	19

item_24	2.84	.688	19
item_25	2.63	.895	19
item_26	2.63	.831	19
item_27	2.89	.658	19
item_28	2.74	.806	19
item_29	2.74	.733	19
item_30	2.74	.733	19
item_31	2.68	.820	19
item_32	2.58	.607	19
item_33	2.74	.733	19
item_34	2.74	.733	19
item_35	2.74	.733	19
item_36	2.53	.772	19
item_37	2.68	.749	19
item_38	2.74	.933	19
item_39	2.74	.733	19
item_40	2.74	.733	19
item_41	2.68	.885	19
item_42	2.68	.749	19
item_43	2.74	.733	19
item_44	2.74	.733	19
item_45	2.74	.733	19
item_46	2.74	.733	19
item_47	2.53	.697	19
item_48	2.74	.733	19

item_49	2.58	.607	19
item_50	2.58	.607	19
item_51	2.58	.769	19
item_52	2.74	.733	19
item_53	2.58	.607	19
item_54	2.74	.733	19
item_55	2.74	.733	19
item_56	2.68	.749	19
item_57	2.47	.841	19
item_58	2.58	.607	19
item_59	2.74	.733	19
item_60	2.68	.749	19
item_61	2.74	.733	19
item_62	2.58	.607	19
item_63	2.53	.841	19
item_64	2.47	.772	19
item_65	2.74	.872	19
item_66	2.68	.946	19
item_67	2.68	.749	19
item_68	2.74	.733	19
item_69	2.74	.733	19
item_70	2.68	.820	19
skor	187.84	30.799	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	373.11	3755.211	.521	.748
item_2	372.95	3711.497	.921	.745
item_3	372.95	3711.497	.921	.745
item_4	372.95	3711.497	.921	.745
item_5	372.84	3755.363	.324	.748
item_6	373.26	3802.538	-.102	.751
item_7	373.11	3755.211	.521	.748
item_8	373.26	3800.760	-.081	.751
item_9	372.95	3711.497	.921	.745
item_10	373.00	3746.444	.516	.747
item_11	373.00	3741.000	.525	.747
item_12	372.95	3711.497	.921	.745
item_13	373.11	3755.211	.521	.748
item_14	372.95	3711.497	.921	.745
item_15	373.00	3741.000	.525	.747
item_16	372.95	3711.497	.921	.745
item_17	372.95	3711.497	.921	.745
item_18	372.95	3711.497	.921	.745
item_19	372.74	3741.205	.551	.747
item_20	372.84	3787.029	.071	.750
item_21	373.11	3755.211	.521	.748
item_22	373.00	3741.000	.525	.747



item_23	372.95	3711.497	.921	.745
item_24	372.84	3744.918	.581	.747
item_25	373.05	3751.164	.386	.748
item_26	373.05	3757.497	.355	.748
item_27	372.79	3779.953	.172	.750
item_28	372.95	3755.830	.383	.748
item_29	372.95	3711.497	.921	.745
item_30	372.95	3711.497	.921	.745
item_31	373.00	3753.222	.403	.748
item_32	373.11	3755.211	.521	.748
item_33	372.95	3711.497	.921	.745
item_34	372.95	3711.497	.921	.745
item_35	372.95	3711.497	.921	.745
item_36	373.16	3762.585	.329	.748
item_37	373.00	3746.444	.516	.747
item_38	372.95	3785.386	.070	.750
item_39	372.95	3711.497	.921	.745
item_40	372.95	3711.497	.921	.745
item_41	373.00	3724.889	.635	.746
item_42	373.00	3746.444	.516	.747
item_43	372.95	3781.942	.131	.750
item_44	372.95	3711.497	.921	.745
item_45	372.95	3711.497	.921	.745
item_46	372.95	3711.497	.921	.745
item_47	373.16	3821.585	-.322	.752

item_48	372.95	3711.497	.921	.745
item_49	373.11	3755.211	.521	.748
item_50	373.11	3755.211	.521	.748
item_51	373.11	3764.544	.310	.748
item_52	372.95	3711.497	.921	.745
item_53	373.11	3755.211	.521	.748
item_54	372.95	3711.497	.921	.745
item_55	372.95	3711.497	.921	.745
item_56	373.00	3746.444	.516	.747
item_57	373.21	3761.398	.312	.748
item_58	373.11	3755.211	.521	.748
item_59	372.95	3711.497	.921	.745
item_60	373.00	3746.444	.516	.747
item_61	372.95	3711.497	.921	.745
item_62	373.11	3755.211	.521	.748
item_63	373.16	3824.251	-.294	.753
item_64	373.21	3740.175	.567	.747
item_65	372.95	3758.608	.327	.748
item_66	373.00	3741.444	.449	.747
item_67	373.00	3782.000	.128	.750
item_68	372.95	3711.497	.921	.745
item_69	372.95	3711.497	.921	.745
item_70	373.00	3741.000	.525	.747
skor	187.84	948.585	1.000	.973

### INSTRUMEN PENELITIAN

No	Pernyataan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan				
2	Anak perempuan mau bermain dengan teman laki-laki				
3	Anak yang membawa bekal banyak mau memberi kepada anak yang bekalnya sedikit				
4	Anak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita atau memberikan contoh kepada teman lain				
5	Anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan				
6	Anak menyelesaikan tugas dengan baik sesuai kegiatan guru				
7	Anak selalu mencoba kegiatan baru dari guru				
8	Anak mampu meletakkan kembali mainan atau alat main ke tempat semula				
9	Anak mampu mengikuti kegiatan di dalam kelas sesuai aturan yang disepakati				
10	Anak selalu mencoret-coret tembok kelas padahal guru sering memperingatkan				

11	Anak menegur teman yang membuat kegaduhan di dalam kelas ketika guru menjelaskan				
12	Anak tidak sering berkelompok dengan orang-orang yang sama				
13	Anak menyuruh temannya mengambilkan alat tulis yang dia diperlukan				
14	Anak selalu senang dan semangat dalam mengikuti setiap kegiatan				
15	Anak mencoba memanggil guru saat melihat temannya bertengkar				
16	Anak mampu memusatkan perhatian ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>				
17	Anak mengerjakan tugas dengan percaya diri dan tidak banyak bertanya				
18	Anak mengerjakan tugas dengan tenang tanpa membuat kegaduhan di kelas				
19	Anak menyelesaikan sampai tuntas tugas yang diberikan guru				
20	Anak memberi contoh temannya untuk membuang sampah pada tempatnya				
21	Anak laki-laki selalu malu untuk bermain bersama anak perempuan				
22	Anak selalu meninggalkan tugasnya untuk bermain dengan temannya				
23	Anak bertepuk tangan untuk temannya yang dapat menjawab pertanyaan guru				

24	Anak mengajak ngobrol teman lain ketika guru menjelaskan kegiatan				
25	Anak canggung dan tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk bercerita				
26	Anak tidak menaati peraturan yang disepakati sebelumnya selama kegiatan berlangsung				
27	Anak dapat menganggukkan kepala saat guru meyuruh untuk melakukan sesuatu				
28	Anak meinggalkan kegiatan yang sedang dilakukan untuk bermain yang lainnya				
29	Anak membuka sendiri bekal makanannya tanpa meminta tolong kepada guru atau teman lain				
30	Anak menyadari kesalahannya saat ditegur oleh guru dan kemudian minta maaf				
31	Anak sering keluar kelas karena menghindari tugas yang diberikan guru				
32	Anak melamun dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pada waktu <i>circle time</i>				
33	Anak membiarkan teman yang membuat kegaduhan ketika guru menjelaskan				
34	Anak mengerjakan tugas dengan ragu-ragu dan banyak bertanya kepada teman atau guru				
35	Anak tidak menyadari kesalahannya dan tidak minta maaf saat ditegur oleh guru				
36	Anak langsung mengerjakan tugas baru yang diberikan oleh guru				

37	Anak sangat tidak senang dengan kegiatan yang diberikan				
38	Anak mengerjakan tugas dengan membuat kegaduhan sehingga mengganggu teman lain				
39	Anak bisa menerima pengarahan dari guru selama kegiatan berlangsung				
40	Anak tidak mau menerima pemberian dari temannya				
41	Anak mencela temannya yang suka berangkat telat				
42	Anak selalu membantu temannya saat tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
43	Anak sering mengacungkan jari saat guru mulai memberikan pertanyaan				
44	Anak senang apabila ada temannya bertengkar untuk merebutkan sesuatu				
45	Anak lebih senang bermain daripada menuruti perintah guru				
46	Anak sering mendorong temannya yang berjalan mendahainya				
47	Anak selalu mendengarkan guru saat menjelaskan sesuatu				
48	Anak menunda kegiatan yang diberikan oleh guru				
49	Anak bermain sendiri saat guru menjelaskan kegiatan				

50	Anak selalu menunduk apabila guru bertanya				
51	Anak selalu memberikan argumen apabila guru sedang menjelaskan sesuatu				
52	Anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru				
53	Anak melanggar aturan permainan yang diberikan guru setiap hari				
54	Anak tidak dapat membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan seperti penjelasan guru				
55	Anak bermain sendiri saat guru menjelaskan sesuatu				

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 12  
**Tema** : AIR UDARA API  
**Sub Tema** : Sumber Api

**Hari/ Tanggal** : Senin / 4 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan meceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Bacaan sholat</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan/ Informasi scra Sederhana ( Bhs 8)</li> <li>▪ Menyanyikan beberapa lagu anak( Bhs 11)</li> <li>▪ Membungkukkan Badan ( Fm 3 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a,</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Qunut</li> <li>▪ Bercakap Tentang Sumber Api</li> <li>▪ PT /DM Menyanyi lagu Kembang Api</li> <li>▪ PT Membungkukkan Badan ke depan/ belakang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Korek api,dll</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Berani menanggung resiko</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan hasil Penambhan ( menghubungkan 2 kumpulan Benda) ( Kog 26)</li> <li>▪ Mengambar bebas dngn berbagai media ( Fm 36).</li> <li>▪ Menyebutkan kata2 dng suku kata awal/ akhir sama (Bhs 15 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika PT Menyebutkan Hasil penambhan dengn gambar sumber api</p> <p>Area Seni PT Menggambar bebas sumber api</p> <p>Area Bahasa PT Menempel kata yg mempunyai suku kata akhir sama api-pipi-sapi-dst</p> <p>Area Masak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guntingan gambr</li> <li>▪ Buku gambar</li> <li>▪ kartu kata,lem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Gemar membaca</li> </ul>	



Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencoba dan menceritakan apa yg terjadi jika warna di campur dst( Kog 6)</li> </ul>	PT Mencampur air susu dng kopi .	Air susu, kopi	Unjuk kerja		Rsa ingin tahu
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebut Kata sifat(nakal,pelet, baik,dst ) ( Bhs 5)</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercerita “ Akibat bermain Api “</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	Cerita Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 4 Mei 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD M.Pd )  
19670109200501 2003

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 12  
**Tema** : AIR UDARA API  
**Sub Tema** : Warna Api

**Hari/ Tanggal** : Selasa / 5 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan informasi secara sederhana ( Bhs 8 )</li> <li>▪ Melaksanakan gerakan Ibadah scra sederhana namun perlu bimbingan ( Nam 5 )</li> <li>▪ Melompat ke berbagai arah dengan 1 atau 2 kaki ( Fm 5 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a,</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ TJ Tentang Warna Api</li> <li>▪ PT Melakukan gerakan solat</li> <li>▪ PT Melompat ke depan / blakang dng 2 Kaki, 1 kaki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Korek Api, lilin</li> <li>▪ Bacaan solat</li> <li>▪ Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Percakapn</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat berbagai bentuk dng plastisin,ply dough,tanah liat( Fm 34 )</li> <li>▪ Membilang dng menunjuk benda( Mengenal konsep bilangan dng benda2 ( Kog 31 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni PT Membentuk Lilin dng Plastisin</p> <p>Area Matematika PT Membilang dng batang korek api di masukkan dlm plastik sesuai lmbang bilangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Plastisin</li> <li>Plastik, batang korek api</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
Membaca Gambar yg memiliki Kata ( Bhs 23 )  Merangkai Bentuk Lidi ( Fm 39 )	Area Bahasa PT Mewarnai,menggunting, menyusun kata api .  Area Balok PT Menyusun Bentuk sumber Api dng Batang Korek api	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gunting,lem crayon</li> <li>▪ Batng Korek api,lem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
Menghindari Benda2 Berbahaya ( Se 28 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercakap Perlunya menghindari benda2 berbahaya</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari.</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Benda sumber Api</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 5 Mei 2015

Guru Kelas A-1

( Zulaechah, S.Pd )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 12  
**Tema** : AIR UDARA API  
**Sub Tema** : Sifat Api

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 6 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>Menjawab Pertanyaan tentang keterangan/Informasi scra sederhana (Bhs 8 )</li> <li>▪ Menghafalkan Bacaaan Ayat Pendek.</li> <li>▪ Meliukkan Tubuh(Fm 11 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ TJ Sifat2 api ( Panas,menyala,membara)</li> <li>▪ PT Menghafalkan Surat Al kaustar</li> <li>▪ PT Meliukkan tubuh dng hitungan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Benda lngsung</li> <li>▪ Jus Amma</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Percakapn</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Kerja Keras</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencocok dengn Pola buatan guru ( Fm 41)</li> <li>Menyebutkan Hasil penambahan/ Menghubungkan dng 2 benda ( Kog 26)</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni            PT Mencocok Bola Lampu            Bernyanyi            Area Matematika            PT Menyebutkan hasil penambahan dng gambar            Bernyanyi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar lampu</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Guntingan gmbrr</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
Menuliskan huruf2 abjad ( Bhs 26 )	Area Bahasa PT Menulis huruf lampu Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Alat Tulis, kertas</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gemar Membaca</li> </ul>
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
Menyebutkan Konsep depan blkang,atas bawah,naik turun dst ( Kog 8 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercakap Konsep naik turun/masang lampu</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari.</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peraga langsung</li> <li>▪ Syair lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Jepara, 6 Mei 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 12  
**Tema** : AIR UDARA API  
**Sub Tema** : Guna Api

**Hari/ Tanggal** : Kamis / 7 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menghafalkan Bacaan Ayat 2 Pendek</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi scra sederhana (Bhs 8 )</li> <li>▪ Berdiri dengan tumit(Fm 15 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Bacaan Surat Al kafirun</li> <li>▪ TJ Kegunaan Api</li> <li>▪ PT Berdiri dengan Tumit</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Jus Amma</li> <li>▪ Gambar</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Kerja keras</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain warna dengn berbagai media misal,crayon kanjiwarna dll ( Fm 42 )</li> <li>Menghubungkan /memasangkan lambang bilangan dng benda2( anak tdk di sruh menulis) ( Kog 32 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni            PT Bermain warna deng Kanji Warna            Bernyanyi</p> <p>Area Matematika            PT Menghubungkan lambang bilangan dng Gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kanji Warna</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Majalah</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
Menghubungkan gambar/benda dng Kata ( Bhs 22 )	Bernyanyi Area Bahasa PT Menghubungkan Gambar dng Kata Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Majalah</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gemar Membaca</li> </ul>
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu ( Bhs 24 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ TJ Menyebutkan berbagai bunyi suara petasan,kembang api,bom meledak</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari.</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 7 Mei 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 13  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Televisi

**Hari/ Tanggal** : Senin / 11 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Bacaan sholat</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan/ Informasi scra Sederhana ( Bhs 8)</li> <li>▪ Menyanyikan Lagu Keagamaan( Nam 1)</li> <li>▪ Berjalan ke berbagai arah,dng berbagai cara misal berjln maju di atas garis lurusdl ( Fm 2 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Qunut</li> <li>▪ Bercakap Tentang Alat Komunikasi Televisi</li> <li>▪ PT /DM Menyanyi Sholat Wajib</li> <li>▪ PT Berjalan maju lurus di atas tali smbil merentangkan tangan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Gambar telvsi</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Berani menanggung resiko</li> </ul>	
<p>Mengelompokkan benda dng berbagai cara yg di ketahui anak msal,warna bentuk dll ( Kog 21)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat berbagai bentuk dng plastisin,ply dough dll ( Fm 34 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika            PT Mengelompokkan gambr TV berdsarkan ukuran besar, kecil            Bernyanyi            Area Seni</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar TV</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Plastisin</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>	



Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan gambar/ Benda dng Kata ( Bhs 22 )</li> </ul> <p>Mau Bekerja sama dng teman dalam kelompok ketika melakukan kegiatan ( Se 12 )</p>	PT Membuat Bentuk Televisi dng Plastisin Bernyanyi Area Bahasa PT Menghubungkan gambar televisi dng Kata Area Masak PT Mengupas Kacang secara berkelompok lalu ditaruh dalam toples untk nonton TV Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majalah Ceppy</li> <li>Kacang Kulit</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> </ul> <p>Unjuk Kerja</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gemar membaca</li> </ul> <p>Toleransi</p>
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> <li>Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekal anak</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan Cerita dan Menceritakan kembali isi cerita sederhana ( Bhs 1 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita “ Membeli televisi Baru</li> <li>Bernyanyi</li> <li>Berdo'a/ salam</li> </ul>	2. Cerita Anak 3. Syair Lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikatif</li> </ul>

Jebara, 11 Mei 2015

Mengetahui,  
 Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
 Krapyak Tahunan Jebara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd )

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd )  
 19670109200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 13  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Telepon

**Hari/ Tanggal** : Selasa / 12 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Berani bertanya dan Menjawab Pertanyaan ( se 22)</li> <li>▪ Menghafalkan Bacaan Ayat Pendek.</li> <li>▪ Merangkak dengan berbagai variasi (Fm 13 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ TJ Tentang Alat Komunikasi telepon</li> <li>▪ PT Menghafalkan Surat Al kaustar</li> <li>▪ PT Merangkak di atas karpet dng Tertib</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Benda langsung</li> <li>▪ Jus Amma</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Percakapn</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Kerja Keras</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggambar bebas dengn berbagai media ( Fm 36)</li> <li>▪ Membilang /menyebutkan urutan bilangan ( Kog 30)</li> <li>▪ Menghubungkan gambar/ benda dng kata</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni            PT Menggambar bebas alat komunikasi            Bernyanyi</p> <p>Area Matematika            PT Menuliskan angka yang ada di telepon            Bernyanyi</p> <p>Area Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Alat tulis, bku gambar</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Gambar telepon</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Alat Tulis, Lks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> </ul>

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
( Bhs 22 )	PT Menghubungkan gambar dng kata Bernyanyi	▪ Syair Lagu			
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> ▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan. ▪ Bernyanyi	▪ Bekal anak ▪ Syair Lagu	▪ Observasi		▪ Mandiri
Mengucapkan salam( Nam 20 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> ▪ Bercakap Mengucap salam saat menelpon ▪ Diskusi Kegiatan Sehari ▪ Bernyanyi ▪ Berdo'a/ salam	▪ Peraga langsung ▪ Syair Lagu	▪ Percakapan		▪ Komunikatif

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 12 Mei 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 14  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Kentongan

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 20 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Doa 2 Pendek</li> <li>▪ Menceritakan Kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya ( Kog 5 )</li> <li>▪ Mengerakkan Kepala sesuai irama( Fm 17 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Upacara, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Terkena Musibah</li> <li>▪ TJ Tentang alat komunikasi Kentongan</li> <li>▪ PT Senam irama</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Perga langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Inovatif</li> </ul>
<p>Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 2 pola yg berurutan ( Kog 27)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencocok pola buatan guru( Fm 41 )</li> </ul> <p>Membuat coretan yang bermakna (Bhs 25 )</p>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika            PT Mengurutkan pola gambar            Bernyanyi</p> <p>Area Seni            PT Mencocok gambar Alat komunikasi            Bernyanyi</p> <p>Area Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Alat cocock gambar</li> <li>▪ Syair lagu</li> </ul> <p>Kertas, Alat tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> </ul>

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Bunyi Bunyian deng berbagai Alat ( Fm 44 )</li> </ul>	PT Menuliskan kata sesuai gambar Bernyanyi Area Musik PT Membuat Bunyi2 an menirukan orang membunyikan Kentongan Bernyanyi	Syair Lagu Anak Langsung Syair Lagu	Unjuk Kerja		Mandiri
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> <li>Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekal anak</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau Berpisah dengan Ibu Tanpa Menangis ( Se 14 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>TJ Keberanian di rumah sendiri</li> <li>Diskusi kegiatan sehari</li> <li>Syair Lagu</li> <li>Berdo'a/ salam</li> </ul>	Anak Sendri Syair Lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
 Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
 Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd )

Jepara, 20 Mei 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd )  
 19670109200501 2003

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 14  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Parabola/Internet

**Hari/ Tanggal** : Kamis/ 21 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Doa 2 Pendek</li> <li>▪ Menyebutkan konsep atas bawah dalam luar naik turun ( Kog 8 )</li> <li>▪ Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik ( Fm 18 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a,</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal doa yang sudah di ajarkan</li> <li>▪ Bercakap Tentang Konsep atas bawah memasang antena parabola/posisi parabola</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ PT Mengekspresikan diri secara Bebas</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Gambar Parabola</li> <li>▪ Syair lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>	
<p>Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dng benda2 ( Kog 32</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewarnai Gambar Sederhana ( Fm 29 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika PT Memasang Gambar dngn Benda2 Bernyanyi</p> <p>Area Seni PT Mewarnai Gambar Parabola</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Gambar Parabola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>	

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Garis tegak, miring, lengkung ( Bhs 25 )</li> <li>Mengelompokkan Bentuk2 Geometri ( lingkron, segitiga dll ( Kog 23 )</li> </ul>	Area Bahasa PT Menulis Kata Parabola Area Balok PT Mengelompokkan Bentuk Geometri Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat tulis</li> </ul> Bentuk2 Geometri Syair Lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> </ul> Penugasan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gemar Membaca</li> </ul> Tanggung Jawab
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> <li>Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekal anak</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan waktu ( Pagi, siang, malam ) ( Bhs 11)</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap tentang Waktu nonton tv.</li> <li>Diskusi kegiatan sehari</li> <li>Bernyanyi</li> <li>Berdo'a/ salam</li> </ul>	Anak Langsung Syair Lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikatif</li> </ul>

Jepara, 21 Mei 2015

Mengetahui,  
 Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
 Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd )

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd )  
 19670109200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 15  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Bentuk Alat Komunikasi

**Hari/ Tanggal** : Selasa / 25 / Mei / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Bacaan sholat</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan/ Informasi scra Sederhana ( Bhs 8)</li> <li>▪ Menyanyikan beberapa lagu anak2( Nam 11)</li> <li>▪ Membungkukkan Badan ( Fm 3 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Qunut</li> <li>▪ Bercakap Tentang Bentuk Alat komunikasi</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ PT /DM Menyanyi telepon</li> <li>▪ PT Membungkukkan Badan berulang</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Gambar Alat komunikasi</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>	
<p>Mengerjakan maze( mencari jejak) yng sderhana ( Kog 20 )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggambar bebas dari bentuk lingkrn,sgi empat ( Fm 20 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika            PT Mengerjakan Maze            Bernyanyi</p> <p>Area Seni            PT Menggambar alat telekomunikasi            Bernyanyi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lks</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Alat tulis</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>	



Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghubungkan gambar/ Benda dng Kata ( Bhs 22 )</li> <li>Menyusun Bentuk dari kepingan geometri ( Fm 32 )</li> </ul>	Area Bahasa PT Menghubungkan gambar dngn Kata Area Balok PT Menyusun bentuk Geometri di buat alat komunikasi Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Majalah Ceppy</li> <li>Bentuk geometri</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>Hasil Karya</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gemar membaca</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengulang kalimat sederhana ( Bhs 6 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengulang kalimat misal ayah nonton tv</li> <li>▪ Diskusi kegiatan sehari</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Unjuk kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Jejara, 25 Mei 2015

Mengetahui,  
 Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
 Krapyak Tahunan Jejara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd )

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd )  
 19670109200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A

**Semester/ Minggu** : II / 15

**Tema** : ALAT KOMUNIKASI

**Sub Tema** : Cara Menggunakan Alat Komunikasi

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 26 / Mei / 2015

**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan informasi secara sederhana ( Bhs 8 )</li> <li>▪ Melaksanakan gerakan Ibadah scra sederhana namun perlu bimbingan ( Nam 5 )</li> <li>▪ Meloncat dri Ketinggian 20- 30 cm ( Fm 6 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ TJ Tentang Cara Menggunnakan alat Komunikasi</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ PT Melakukan gerakan solat</li> <li>▪ PT Meloncat dari Kursi scra bergiliran</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Alat Komunikasi</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Bacaan solat</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Percakapn</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencap dng berbagai media ( busa,karet dll ) ( Fm 37 )</li> <li>▪ Menunjukkan 2 kumpulan benda yg sama jmlhnya dn tdk sama jumlahnya( Kog 25 )</li> <li>▪ Membaca Gambar yg memiliki Kata ( Bhs 23).</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni PT Mencap dng Media Busa menghias alat komunikasi Bernyanyi</p> <p>Area Matematika PT Menunjuk 2 kumplan gmbr alat komunikasi yg jmlnya bnyak,sdikit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar alat komunikasi</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Majalah/ Lks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
Membedakan Konsep tebal tipis ( Kog 12 )	Bernyanyi Area Bahasa PT Membuat Tulisan suara merdeka Bernyanyi Area IPA PT Membedakan majalah/buku tebal tipis Bernyanyi	Syair Lagu  Alat tulis Syair Lagu  Anak langsung Syair Lagu	Penugasan  Observasi		Gemar Membaca  Realistis
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> ▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan. ▪ Bernyanyi	▪ Bekal anak ▪ Syair Lagu	▪ Observasi		▪ Mandiri
Meminta tolong dengn baik. (Nam 10 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> ▪ Bercakap Tata cara meminta tolong dng baik ▪ Diskusi Kegiatan Sehari. ▪ Bernyanyi ▪ Berdo'a/ salam	▪ Gambar ▪ Syair Lagu	▪ Percakapan		▪ Komunikatif

Jebara, 26 Mei 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jebara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A

**Semester/ Minggu** : II / 16

**Tema** : ALAT KOMUNIKASI

**Sub Tema** : Macam2 Stasiun Televisi

**Hari/ Tanggal** : Senin / 1 / Juni / 2015

**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menghafalkan Bacaan Doa Pendek</li> <li>▪ MenjawabPertanyaa tentang Keterangan / Informasi scra sederhana (Bhs 8 )</li> <li>▪ Memutar dan Mengayunkan Lengan ( Fm 8)</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Bacaan doa yg sdh di ajarkan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ TJ Tentang Macam2 stasiun Televisi</li> <li>▪ PT Mengayunkan Lengan ke kanan kekiri</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Buku doa</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Gambar</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Kerja keras</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkai Bentuk dng Lidi ( Fm 39 )</li> </ul> <p>Menunjukkan urutan benda untk Bilangan ( Kog 34 )</p>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni PT Merangkai Bentuk Televisi Bernyanyi</p> <p>Area Matematika PT Mengurutkan gmbtr televisi Bernyanyi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar,lem</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Lks</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>

Mengulang kalimat sedrhana (Bhs 6)	Area Bahasa PT Menirukan kalimat sederhana misal macam stasiun televisi Bernyanyi Area Balok PT Menyusun Bangunan stasiun televisi Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulisan</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gemar Membaca</li> </ul>
Menyusun Bentuk2 Bangunan sederhana ( Fm 31 )		<ul style="list-style-type: none"> <li>Balok2</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	Unjuk Kerja	Kreatifitas
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
Mendengarkan cerita yg di bacakan ( Bhs 4 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercerita Akibat Nonton TV terlalu malam</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari.</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cerita Anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Jepara, 1 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-2

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 16  
**Tema** : ALAT KOMUNIKASI  
**Sub Tema** : Macam2 Nama Koran

**Hari/ Tanggal** : Selasa / 2 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Doa 2 Pendek</li> <li>▪ Menceritakan Kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya ( Kog 5 )</li> <li>▪ Menangkap benda dngn berbagai variasi ( Fm 17 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Terkena Musibah</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ TJ Tentang Macam2 Nama Koran</li> <li>▪ PT Menangkap bola dari kertas koran sambil duduk melingkar</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Perga langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Inovativ</li> </ul>	
<p>Menyebutkan kembali pengurangan( Kog 33)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meniru Melipat kertas Sederhana( Fm 23 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika</p> <p>PT Menyebutkan Pengurangan dng Gambar</p> <p>Bernyanyi</p> <p>Area Seni</p> <p>PT Melipat dng kertas koran membuat tas</p> <p>Bernyanyi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Kertas Koran</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> </ul>	

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
Membuat coretan yang bermakna (Bhs 25 ) ▪ Membuat Alat Perkusi sederhana ( Fm 45	Area Bahasa PT Mencari huruf A pada kertas Koran Area Musik PT Membuat Krincingan dari tutup botol Bernyanyi	Kertas Koran Alat tulis  Anak Langsung Syair Lagu	Penugasan  Unjuk Kerja		▪ Gemar Membaca  Kreatifitas
	<b>III. ISTIRAHAT (+ 30 menit)</b> ▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan. ▪ Bernyanyi	▪ Bekal anak ▪ Syair Lagu	▪ Observasi		▪ Mandiri
▪ Menyebutkan tempat2 ibadah ( Nam 2 )	<b>IV. PENUTUP (+ 30 menit)</b> ▪ PT Menyebutkan macam2 tempat ibadah ▪ Diskusi kegiatan sehari ▪ Bernyanyi ▪ Berdo'a/ salam	Gambar Syair Lagu	▪ Percakapan		▪ Komunikatif

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 2 Juni 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD M.Pd )  
19670109200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 17  
**Tema** : TANAH AIRKU  
**Sub Tema** : Nama negara indonesia

**Hari/ Tanggal** : Senin / 8 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Bacaan sholat</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Keterangan/ Informasi scra Sederhana ( Bhs 8)</li> <li>▪ Menyanyikan beberapa lagu anak2( Nam 11)</li> <li>▪ Berjln ke berbagai arah dng berbagai cara ( Fm2 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa Qunut</li> <li>▪ Bercakap Tentang Nama negara Indonesia</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ PT /DM Menyanyi Indonesia raya</li> <li>▪ PT Berjalan ke depan jinjit angkat tumit di atas tali</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Tulisan Indonesia</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan maze( mencari jejak) yng sderhana ( Kog 20 )</li> <li>▪ Menggunting sesuai dng bentuk lingkran,zig zag ( Kog 27 )</li> <li>▪ Menulis Huruf2 abjad (Bhs 26 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika PT Mengerjakan Maze mencari kata Indonesia Bernyanyi</p> <p>Area Seni PT Menggunting kata Indonesia</p> <p>Area Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lks</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Gunting,lem</li> <li>▪ Alat Tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Hasil Karya</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Gemar membaca</li> </ul>	



Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain dengan alat musik sederhana ( Fm 46 )</li> </ul>	PT Menuliskan kata Indonesia Area Balok PT Bermain dng alat Musik Bernyanyi	Alat mainan musik Syair Lagu	Hasil Karya		Kreatifitas
	<b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbahasa sopan dalam berbicara ( Bhs 18 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercakap tentang sikap sopan santun dalm berbicara</li> <li>▪ Diskusi kegiatan sehari</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	Anak Syair Lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
 Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
 Kranyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd )

Jepara, 8 Juni 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd )  
 19670109200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 17  
**Tema** : TANAH AIRKU  
**Sub Tema** : Bendera Merah Putih

**Hari/ Tanggal** : Selasa / 9 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menjawab Pertanyaan tentang Ketrangan informasi secara sederhana ( Bhs 8 )</li> <li>▪ Menghafalkan bacaan ayat pendek</li> <li>▪ Berlari dng berbagai variasi ( Fm 14 )</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, Bernyanyi</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ TJ Tentang Bendera Merah Putih</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ PT Menghafalkan surat Al Maun</li> <li>▪ PT Berlari Memindahkan Bendera</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Bendera</li> <li>▪ Syair Lagu</li> <li>▪ Bacaan solat</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Percakapn</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjiplak dan Meniru gris tegak,datar,miring ( Fm 22 )</li> <li>▪ Membedakan Konsep tinggi Rendah ( Kog 25 )</li> <li>▪ Menuliskan Huruf2 Abjad ( Bhs 26 )</li> <li>Membedakan Konsep Panjang Pendek ( Kog 9 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni            PT Menjiplak dan Membuat Bendera            Bernyanyi</p> <p>Area Matematika            PT Membedakan konsep tinggi rendah</p> <p>Area Bahasa            PT Membuat Tulisan merah putih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kertas Alat tulis</li> <li>▪ Syair lagu</li> <li>Majalah/ Lks</li> <li>Alat tulis</li> <li>Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>Penugasan</li> <li>Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Gemar Membaca</li> </ul>

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
	Bernyanyi Area IPA PT Mengukur Panjang Bendera dng Jengkal	Anak langsung	Observasi		Realistis
	<b>III. ISTIRAHAT (+ 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> <li>▪ Syair lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
Menyanyikan Lagu secara lengkap ( Bhs 10 )	<b>IV. PENUTUP (+ 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyanyi lagu Bendera Merah Putih</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari</li> <li>▪ Bernyanyi</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bendera</li> <li>▪ Syair Lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Unjuk kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

( Hilda Muzaroah, S.Pd)

Jepara, 9 Juni 2015

Guru Kelas A-2

( Hj. Harimurti,S.Pd AUD.M.Pd )  
19670109 200501 2003

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 17  
**Tema** : TANAH AIRKU  
**Sub Tema** : Lagu Kebangsaan

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 10 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Doa 2 Pendek</li> <li>▪ Berani bertanya dan menjawab pertanyaan ( Se 22 )</li> <li>▪ Merangkak dengan berbagai variasai ( Fm 12)</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a,</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa yg sudah di ajarkan</li> <li>▪ TJ Tentang lagu Kebangsaan</li> <li>▪ PT Merangkak mengambil Bendera.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Perga langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Inovativ</li> </ul>
<p>Menyebutkan hasil penambhan( Kog 26 )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat berbagai bentuk dng plastisin,tanah liat( Fm34)</li> <li>▪ Membuat coretan yang bermakna (Bhs 25 )</li> <li>▪ Berbicara teman sebaya tentang rencana dlm bermain ( Se 16 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika PT Menyebutkan Penambahan dng Gambar</p> <p>Area Seni PT Membentuk plastisin membuat rantai</p> <p>Area Bahasa PT Mencontoh tulisan Indonesia raya</p> <p>Area Drama PT Bermain peran berbicara pada teman ketika akan mulai bermain .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS</li> <li>▪ Plastisin</li> <li>Alat tulis</li> <li>Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>
	<p><b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b></p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyayikan beberapa lagu anak anak ( Bhs 11 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PT Menyanyi lagu Genderoku</li> <li>▪ Diskusi kegiatan sehari</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nyanyian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Jepara, 10 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-2

( **Hilda Muzaroah, S.Pd** )

( **Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd** )  
**19670109200501 2003**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 17  
**Tema** : TANAH AIRKU  
**Sub Tema** : Lagu Kebangsaan

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 10 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Dapat Menghafal Doa 2 Pendek</li> <li>▪ Berani bertanya dan menjawab pertanyaan ( Se 22 )</li> <li>▪ Merangkak dengan berbagai variasai ( Fm 12)</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a,</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Doa yg sudah di ajarkan</li> <li>▪ TJ Tentang lagu Kebangsaan</li> <li>▪ PT Merangkak mengambil Bendera.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> <li>▪ Perga langsung</li> <li>▪ Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ Relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Inovativ</li> </ul>
<p>Menyebutkan hasil penambhan( Kog 26 )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat berbagai bentuk dng plastisin,tanah liat( Fm34)</li> <li>▪ Membuat coretan yang bermakna (Bhs 25 )</li> <li>▪ Berbicara teman sebaya tentang rencana dlm bermain ( Se 16 )</li> </ul>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Matematika PT Menyebutkan Penambahan dng Gambar</p> <p>Area Seni PT Membentuk plastisin membuat rantai</p> <p>Area Bahasa PT Mencontoh tulisan Indonesia raya</p> <p>Area Drama PT Bermain peran berbicara pada teman ketika akan mulai bermain .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS</li> <li>▪ Plastisin</li> <li>Alat tulis</li> <li>Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>
	<p><b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b></p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, berdo'a sesudah makan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyayikan beberapa lagu anak anak ( Bhs 11 )</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PT Menyanyi lagu Genderoku</li> <li>▪ Diskusi kegiatan sehari</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nyanyian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komunikatif</li> </ul>

Jepara, 10 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-2

( **Hilda Muzaroah, S.Pd** )

( **Hj. Harimurti, S.Pd AUD M.Pd** )  
**19670109200501 2003**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**Kelompok** : A  
**Semester/ Minggu** : II / 17  
**Tema** : TANAH AIRKU  
**Sub Tema** : Presiden & Wakil Presiden

**Hari/ Tanggal** : Kamis/ 11 / Juni / 2015  
**Waktu** : 07.30 – 10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		PBKB Kewirausahaan Nasionalisme
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita dan meceritakan kembali isi cerita sederhana (Bhs. 1)</li> <li>▪ Menghafalkan Bacaan Doa Pendek</li> <li>▪ MenjawabPertanyaa tentang Keterangan / Informasi scra sederhana (Bhs 8 )</li> <li>▪ Meliukkkan Tubuh sesuai Irama( Fm 11)</li> </ul>	<p><b>I. PENDAHULUAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbaris, Salam, Berdo'a, upacara</li> <li>▪ Berbagi pengalaman cerita anak</li> <li>▪ PT Menghafal Bacaan doa yg sdh di ajarkan</li> <li>▪ TJ Nama Pressden&amp;Wakil Presiden</li> <li>▪ PT Meliukkan tubuh sesuai irama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak langsung</li> <li>▪ Buku doa</li> <li>▪ Gambar</li> <li>▪ Anak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> <li>▪ Percakapan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius</li> <li>▪ relegius</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Kerja keras</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewarnai bentuk gambar sederhana( Fm 29 )</li> </ul> <p>Menunjuk sebanyak bnyaknya benda yg mempunyai warna,bentuk,menurut ciri2 tertentu ( Kog 22 )</p> <p>Menyebutkan kata2 dng suku kata sama kaki-kali dst (Bhs 15 )</p> <p>Memasang kancing&amp; lesleting sendiri ( Se 3 )</p>	<p><b>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</b></p> <p>Area Seni PT Mewarnai gmba Presiden &amp; Wakil</p> <p>Area Matematika PT Mengelompokkan gambar bendera</p> <p>Area Bahasa PT Membedakan kata2 suku kata sama</p> <p>Area Drama PT Praktek memakai lesleting celana sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar,crayon</li> <li>▪ Lks</li> <li>▪ Tulisan</li> <li>Baju anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil karya</li> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Penugasan</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>
	<p><b>III. ISTIRAHAT (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bermain, cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekal anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> </ul>



	bekal, berdo'a sesudah makan.			
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya ( Kog 5 )	<b>IV. PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan informasi ttg Presiden &amp; wakil</li> <li>▪ Diskusi Kegiatan Sehari.</li> <li>▪ Berdo'a/ salam</li> </ul>	▪ Cerita Anak	▪ Percakapan	▪ Komunikatif

Jepara, 11 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala TK Tarbiyatul Athfal  
Krapyak Tahunan Jepara

Guru Kelas A-1

( **Hilda Muzaroah, S.Pd** )

( **Zulaechah, S.Pd** )

### Daftar Nama Responden Kelompok Eksperimen

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Marco Dimas A.	L
2	M. Defran Syaifuddin	L
3	M. Dliyaul Iyyadil A.	L
4	Isyah Fairuzzah	P
5	Abdul Wahab Zhilal	L
6	Sandyago Mahardika	L
7	Rahma Permadani	P
8	Bilqis Ailsa A.	P
9	Vara Hidayatul R.	P
10	Yesi Tsaniyya Nurma	P
11	M. Alif Hibatullah	L
12	Wahyu Agung Nugroho	L
13	Apit Miarsih	P
14	Fahra Anandita U.	P
15	Layla Nurussa'adah	P
16	Maulida Nailil Zulfa	P
17	M. Adis Tsalatsah A.	L
18	Aprilia Intan Nur A.	P
19	Maulana Abdul Bari'	L
20	Farida Nurul Aini	P
21	M. Alliqil Maula	L
22	Halwa Syafiyya	P
23	Riyan	L

**Daftar Nama Responden Kelompok Kontrol**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Yafi Adinata	L
2	Muh. Amar Adi Wijaya	L
3	Muhammad Raditya P.	L
4	Tristan Raditya Pratama	L
5	Aza Lidya	P
6	Muhammad Zuhdan D.	L
7	Syaifullah Yusuf	L
8	Naysilla Putri	P
9	Khoiril Ramadhani V.	L
10	Rahma Khoirun Nisa'	P
11	Fatkha Yoda Pratama	L
12	Ahmad Rifqi Ardiansyah	L
13	Nailatu Nuril Fauziyya	P
14	Muhammad Roychan H.	L
15	Muhammad Rizqi Baihaqi	L
16	Muhammad Zakiyul K.	L
17	M. Rasif Maulana	L
18	Muhammad Alfian B.	L
19	Febi Ayu Sebtiani	P
20	Affarel Rama Agustin	L
21	Carista Putri Olivia	P





Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Post_eksp	Post_kontrol
N		23	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	152.3043	140.5714
	Std. Deviation	14.28742	12.89795
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.092
	Positive	.105	.092
	Negative	-.081	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.505	.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961	.994
a. Test distribution is Normal.			

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre_eksp	Pre_kontrol
N		23	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	122.2174	121.2381
	Std. Deviation	10.86260	9.26771
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.104
	Positive	.076	.095
	Negative	-.082	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.392	.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998	.977
a. Test distribution is Normal.			



Pret Equal est variances assumed	.805	.375	.320	42	.750	.97930	3.0588 2	5.1936 6	7.1522 5
Equal variances not assumed			.323	41.8 22	.749	.97930	3.0364 9	5.1493 7	7.1079 6

Uji independen data posttest

### Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_test	Eksperimen	23	1.5230E2	14.28742	2.97913
	Kontrol	21	1.4057E2	12.89795	2.81456

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Equal _test variances assumed	.702	.407	2.84 9	42	.007	11.732 92	4.1179 0	3.4226 5	20.043 19
Equal variances not assumed			2.86 3	41.9 96	.007	11.732 92	4.0984 1	3.4619 6	20.003 88



Uji paired kelompok control

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_kontrol	1.4057E2	21	12.89795	2.81456
	Pre_kontrol	1.2124E2	21	9.26771	2.02238

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post_kontrol & Pre_kontrol	21	.566	.008

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_kontrol - Pre_kontrol	1.93333E1	10.81819	2.36072	14.40895	24.25772	8.190	20	.000

Uji paired kelompok eksperimen

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_eksp	1.5230E2	23	14.28742	2.97913
	Pre_eksp	1.2222E2	23	10.86260	2.26501

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Post_eksp & Pre_eksp	23	.924	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_eksp - Pre_eksp	3.00870E1	5.95371	1.24143	27.51238	32.66153	24.236	22	.000



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 1443 /UN37.1.1/TU/2014

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PG PAUD Tanggal 30 Desember 2014

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : R Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd., M.Sn.  
NIP : 198008282010121003  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : DYAH FACHRIYYATI  
NIM : 1601411023  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PG PAUD  
Topik : Pengaruh Pemberian Syair Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Tk Tarbiyatul Athfal Krpyak Jepara
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 30 Desember 2014

- Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

1601411023

PM-03-AKD-24/Rev. 00





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 2148/UN.32.1.1/TU/2015  
Lamp. :  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala TK Tarbiyatul Athfal, Krapyak, Tahunan, Jepara  
di Jepara

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : DYAH FACHRIYYATI  
NIM : 1601411023  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1  
Topik : Pengaruh Pemberian Syair Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Tk Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 28 April 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195602271986031001



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU  
TAMAN KANAK – KANAK  
“TARBIYATUL ATHFAL”  
MUSLIMAT NU KRAPYAK TAHUNAN JEPARA  
Jl. Ratu Kalinyamat Krapyak RT. 04 RW. III 081390353170

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 34 /TK.TA/06/2015

1. Dasar : Surat UNNES Semarang, Nomor 2148/UN 37.1.1/TU/2015 Tanggal 28 April 2015, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.
2. Sehubungan hal tersebut, bersama ini Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara menerangkan bahwa :

No	NAMA	NIM	Prodi/Jurusan
1.	Dyah Fachriyyati	1601411023	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara pada tanggal 1 Mei 2015 s.d 8 Juni 2015 dengan topik *“Pengaruh Pemberian Syair Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 8 Juni 2015

Kepala Sekolah

TK TA Krapyak Tahunan Jepara



Hilda Muzaro'ah, S.Pd

### Dokumentasi Kegiatan



Pre-Test pada kelompok kontrol



Pre-Test pada kelompok kontrol



Post-Test pada kelompok kontrol



Post-Test pada kelompok control





Pemberian Treatment



Pemberian Treatment



Pemberian Treatment



Pemberian Treatment



Pemberian Treatment



Pemberian Treatment



Pemberian Treatment





Pre-Test pada kelas eksperimen



Pre-Test pada kelas eksperimen



Post-Test pada kelas eksperimen

## SYAIR LAGU ANAK

### 1. Semua Sendiri

Aku punya tangan dan kaki

Dari Allah sudah pasti

Apa guna semua ini

Agar bisa berdiri sendiri

Bangun pagi bangun sendiri

Mandi pagi mandi sendiri

Makan pagi makan sendiri

Ke sekolah berangkat sendiri

### 2. Jadi Khafid

Ketika aku masih kecil

Ku tak tahu apa itu alqur'an

Ku buka-buka ku baca-baca

Tak taunya e..ee...asyik juga

Sekarang aku sudah besar

Ku tahu apa itu alqur'an

Ku baca-baca ku hafal-hafal

Tak taunya e,,ee.. jadi khafid

**3. Aku Anak TK**

Aku anak TK tidak takut malu  
Karena bu guru sangat sayang padaku  
Ibu bapak silahkan pulang dulu  
Tiba waktu pulang ibu bapak jemput aku

**4. Sholat Wajib**

Sholat wajib ada 5  
Kita harus melakukannya  
Jangan lalai jangan lupa  
Kita harus melakukannya  
Subuh 2 rakaat dhuhur 4 rakaat  
Asar 4 rakaat maghrib 3 rakaat  
Isya 4 rakaat

**5. Kembang Apiku**

Lihat-lihat kembang apiku  
Terang-terang seperti lampu  
Terang benderang hai.. seperti bintang hai ....  
Hatiku riang dan senang

**6. Telepon**

Kring-kring telepon berdering  
Hallo siapa ini  
Oh ...suara ayah (atau suara ibu/kakak/adik/kakek/nenek/tante/paman, dll)

**7. Sapu Tangan**

Sapu tangan dikibaskan

Terbuat dari kain bagusnya bukan main

Siapa yang belum punya,

Harus mengejar saya

**8. Jamuran**

Jamuran ndoge ge thok

Jamur gajih mbejijih sak oro-oro

Sira badhe jamur opo

**9. Jangan ditinggalkan**

Saling memberi berjabat tangan ..

Meminta maaf huy... huyy ... ayo lakukan

Saling memberi berjabat tangan ..

Meminta maaf .. huy..huyy .... jangan ditinggalkan

**10. Membuat Lingkaran**

Marilah kemari hei...heii..heiii..heiii .. hei kawan

Melingkar disini hei..hei.. heii semua

Yok bergandeng tangan mari melingkar

Mari bersorak hei..heii sama sama

**11. Baris berbaris**

Bergandeng tangan serentak kawan

Berayun-ayun tangan di pinggang

Goyang ke kiri goyang ke kanan

Mari kita bergembira haa.haaa...haaaa

Tepuk tangan semua (prok 3x)

Angkat kaki kedua

Ke atas tangan kita

Di pinggang keduanya

Badan kita bungkukkan

Yang rajin wahai kawan

Berdiri dengan tegap

Balik kanan sebentar balik kanan sebentar

## **12. Genderoku**

Kae genderoku (2x)

Abang putih sang dwi warna

Klebet-klebet ing angkoso

Tak jogo tak rekso (2x)

Mbelani negoro kito

Jo wani-wani ngino (2x)

Iki lho (2x) sing bakal mbela

## **13. Anak Hebat**

Aku mandi sendiri

Gosok gigi sendiri

Pakai baju sendiri

Makan juga sendiri

Mama papa lihatlah

Aku bisa mandiri

Hebat..hebat..aku anak hebat

Hebat..hebat..aku anak hebat

#### **14. Guna Panca Indera**

Ini tangan kananku Ini tangan kiriku

Dapat aku gerakkan

Untuk menulis untuk memegang

Dan untuk berjabat tangan

Ini kaki kananku ini kaki kiriku

Dapat aku gerakkan

Untuk berjalan untuk melompat

Dan untuk berputar-putar

#### **15. Sinau Basa Jawa**

Bu guru-bu guru sampun rawuh

Konco-konco ayo enggal podo lungguh

Bebarengan sinau unggah ungguh

Toto kromo subosito ugo kawruh

Yo ayo sinau basa jawa

Cah sekolah kudu duwe tata karma

Ojo lali bekti guru lan wong tuwo

Migunani tumrap bangsa lan agama

#### **16. Ular Naga**

Ular naga panjangnya bukan kepalang

Berjalan-jalan selalu kian kemari

Umpan yang lezat itulah yang dicari

Ini dialah yang terbelakang

**17. Goyang dan Putar**

Dikepak-kepakkan sayapnya

Diayun-ayunkan kakinya

Digeleng-gelengkan kepala

Hilangkan rasa kantuk dan lelah

Goyang kiri (prok 3x) goyang kanan (prok 3x)

Putar ke kiri putar ke kanan

Goyang kiri (prok 3x) goyang kanan (prok 3x)

Putar ke kiri putar ke kanan

**18. Baris yang rapi**

Jongkok berdiri jongkok berdiri

Aduh capek betul

Goyang ke kanan (dut) , goyang ke kiri (dut)

Ayo tepuk tangan

Lirik ke kanan (ting) lirik ke kiri (ting)

Barisnya yang rapi

Lompat ke belakang (hap) lompat ke depan (hap)

Ayo putar badan